



**KEJADIAN DAN KARAKTERISTIK CIDERA PADA PETANI
DI KECAMATAN KALISAT KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

oleh

**Candra Widhi Kurniya Sari
NIM 142310101116**

**PROGAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**



**KEJADIAN DAN KARAKTERISTIK CIDERA PADA PETANI
DI KECAMATAN KALISAT KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

disusun guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan di Program Studi Sarjana Keperawatan (S1) dan mencapai gelar Sarjana Keperawatan (S. Kep)

oleh

**Candra Widhi Kurniya Sari
NIM 142310101116**

**PROGAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**

SKRIPSI

**KEJADIAN DAN KARAKTERISTIK CIDERA PADA PETANI
DI KECAMATAN KALISAT KABUPATEN JEMBER**

oleh

Candra Widhi Kurniya Sari

NIM 142310101116

Pembimbing

Dosen pembimbing Utama : Ns. Retno Purwandari, S.Kep., M.Kep

Dosen Pembimbing Anggota : Ns. Ahmad Rifai, S.Kep., M.S

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ayahanda Sujiyono dan Ibunda Sarmini yang telah mendidik, membimbing, memberikan dukungan dan doa tanpa lelah demi kesuksesan dan keberhasilan saya.
2. Almamater Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas Jember serta seluruh dosen; seluruh guru TK Dharma Wanita 01 Karangdoro, SDN 02 Karangmulyo, SMPN 1 Bangorejo, dan SMAN 1 Bangorejo yang telah membimbing dan memberikan banyak ilmu pengetahuan yang dapat bermanfaat bagi masa depanku kelak.
3. Keluarga besar Ida Purwati yang telah memberi dukungan selama proses penelitian.
4. Sahabat-sahabat tercinta yang selalu memberikan dukungan, doa dan bantuan selama proses pembuatan skripsi ini.
5. Semua pihak yang turut membantu, dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

MOTO

Berbuatlah hanya demi kewajiban, bukan hasil perbuatan itu yang kau pikirkan, jangan sekali-kali pahala jadi motifmu dalam bekerja, jangan pula hanya berdiam diri tanpa kerja.

(Bhagawad Gita Bab 11 Sloka 47)*

Tidak ada jaminan kesuksesan, namun tidak mencobanya adalah jaminan kegagalan.

(Bill Clinton)**

*) Pudja. G. 2013. *Bhagawad Gita (Pancama Veda) dan Terjemahan*. Surabaya: Paramita

***) Clinton, Bill. 2010. *Ubah Diri Ubah Dunia*. Jakarta: PT Bhuana Ilmu

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Candra Widhi Kurniya Sari

NIM : 142310101116

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah berjudul “Kejadian dan Karakteristik Cidera pada Petani di Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember” yang saya tulis benar-benar hasil karya sendiri kecuali kutipan yang sumbernya telah saya tulis. Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa karya ilmiah ini adalah jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya tekanan dari pihak manapun.

Jember, Juli 2018

Yang Menyatakan,

Candra Widhi K S

NIM 142310101116

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Kejadian dan Karakteristik Cidera pada Petani di Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember” telah diuji dan disahkan oleh Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember, pada:

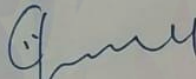
hari, tanggal : Kamis, 5 Juli 2018

tempat : Fakultas Keperawatan Universitas Jember

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Anggota



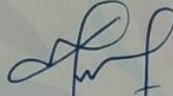
Ns. Retno Purwandari, M.Kep
NIP 19820314 200604 2 002



Ns. Ahmad Rifai, S.Kep., M.S
NIP 19850207 201504 1 001

Penguji I

Penguji II



Tantut Susanto, Ns., Sp.Kep.Kom., Ph.D
NIP 19800105 200604 1 004



Ns. Alfid Tri Afandi, M.Kep
NRP. 760016845

Mengesahkan,

Dean Fakultas Keperawatan
Universitas Jember



Ns. Lantun Sunistyorini, S.Kep., M.Kes.
NIP 19780323 200501 2 002

Kejadian dan Karakteristik Cidera pada Petani di Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember (*Incidence and Characteristics of Injury to Farmers in Kalisat Subdistrict Jember District*)

Candra Widhi Kurniya Sari

Faculty of Nursing, University of Jember

ABSTRACT

Agricultural sector is one of potentially injurious jobs due to the intrinsic, source of injury and environment agents. This study was identified among incidence and characteristics of injury among farmers. This research used descriptive analytic with simple random sampling technique among 100 farmers. The questionnaire used to measure farmer injuries. The data was presented in percentage, mean and median. The results of the study showed that the incidence of injury (85%), which is caused by factors of traditional agricultural tools (87.1%), animals in the field (69.4%), personal protective equipment (10%), farmers work stress (41.00), ergonomic (45.13), fatigue (60.21), farmers work experience > 19 years (63%), most farmers work for > 9 months for one year (51%) and for 7-9 hours per day to work (66%) and farmers who did not work alone (80%). The results of the study showed that the majority of injuries due to employment and the environment. Therefore, the nurse can give health education in order to decrease the incidence of injury on farmers.

Keywords: *agricultural, characteristic of farmer injury, injuries factor.*

RINGKASAN

Kejadian dan Karakteristik Cidera pada Petani di Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember: Candra Widhi Kurniya Sari, 142310101116; 2018; xx halaman xviii + 109 halaman, Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember.

Occupational Health Nursing (OHN) atau keperawatan keselamatan dan kesehatan kerja merupakan peran perawat dalam pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja (k3) yang berfokus pada promosi dan pemulihan kesehatan, perlindungan dari pekerjaan yang berhubungan dengan bahaya lingkungan dan pencegahan penyakit dan cedera. Keperawatan kesehatan kerja melalui perawatan primer perlu dilakukan pada pekerja di sektor informal seperti petani. Pekerjaan petani adalah pekerjaan yang berpotensi menimbulkan cedera karena sering melakukan kegiatan seperti membungkuk, jongkok, berlutut, membawa beban, aktifitas yang dilakukan secara berulang-ulang, dan lingkungan kerja yang berganti-ganti temperatur. Cidera dapat terjadi akibat pekerjaan yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja. Beberapa faktor penyebab diantaranya, faktor intrinsik (*host/individu*), faktor *agent* (sumber), faktor eksternal meliputi, kondisi lingkungan, jam kerja, musim dan pembagian kerja.

Tujuan penelitian ini mengetahui kejadian dan karakteristik cidera pada petani di Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. Desain penelitian ini adalah deskriptif dan teknik sampel *simple random sampling* dengan jumlah sampel 100 orang petani. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner identifikasi karakteristik cidera pada petani. Data numerik disajikan dalam bentuk mean, standar deviasi, median, modus dan data kategorik disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase.

Hasil analisis karakteristik responden menunjukkan bahwa sebagian besar berjenis kelamin laki-laki, rata-rata usia petani adalah 49,94 tahun dan sebagian besar tingkat pendidikan Sekolah Dasar (SD). Kejadian cidera petani sebagian besar pernah mengalami cidera sebanyak 85 orang (85%). Karakteristik cidera

petani paling banyak yaitu jenis luka terbuka sebanyak 45 (52,94). Petani yang memakai alat pelindung diri secara *safety* sebanyak 10 orang (10%), nilai tengah stres kerja sebesar 41,00, rata-rata posisi kerja (ergonomi) petani sebesar 45,13 dan rata-rata kelelahan kerja yang dialami oleh petani sebesar 60,21. Alat yang digunakan bekerja oleh petani sebagian besar adalah peralatan tradisional sebanyak 94 orang (94%), petani pernah cidera akibat alat yang digunakan dalam bekerja sebanyak 74 orang (87,1%), dan sebagian besar cidera karena alat tradisional yang digunakan saat bertani sebanyak 73 orang (98,65%). Sebagian besar petani juga pernah mengalami cidera karena binatang sebanyak 59 orang (69,4%) yang berada di sawah dan binatang yang menyebabkan cidera paling banyak adalah serangga sebanyak 31 orang (52,5%). Pengalaman bekerja petani sebagian besar lebih dari 19 tahun sebanyak 63 orang (63%), sebagian besar petani bekerja selama lebih dari 9 bulan selama 1 tahun sebanyak 51 orang (51%) dan sebagian besar petani bekerja selama 7 hingga 9 jam per hari sebanyak 66 orang (66%). Sebagian besar petani tidak bekerja sendiri selama bertani sebanyak 80 orang (80%).

Hasil penelitian ini dapat dijadikan gambaran oleh perawat dan Puskesmas mengenai permasalahan kesehatan khususnya cidera yang dialami petani. Perawat dapat melakukan pencegahan, intervensi dan pendidikan kesehatan mengenai beberapa faktor yang berpotensi dapat menyebabkan cidera dan penggunaan pelindung diri kepada petani sehingga dapat menurunkan angka kejadian cidera pada saat bekerja dan pihak Puskesmas dapat membentuk serta mengoptimalkan program kesehatan kerja pada pekerja khususnya petani.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang melimpahkan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kejadian dan Karakteristik Cidera pada Petani di Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember”. Skripsi ini berhasil diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu, peneliti menyampaikan terimakasih kepada:

1. Ns. Lantin Sulistyorini, M.Kes, selaku Dekan Fakultas Keperawatan, Universitas Jember;
2. Ns. Retno purwandari, S.Kep., M.Kep, selaku Dosen Pembimbing Utama dan Ns. Ahmad Rifai, S.Kep., M.S, selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah membimbing penulis demi menyempurnakan skripsi ini.
3. Ns. Tantut Susanto, M. Kep., Sp.Kep.Kom., Ph.D selaku penguji satu dan Ns. Alvid Tri Afandi., M.Kep selaku penguji dua yang telah memberikan saran serta masukan demi menyempurnakan skripsi ini.
4. Ns. Retno Purwandari, S. Kep., M. Kep, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama menjadi mahasiswa;
5. Seluruh dosen, staf, dan karyawan Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas keperawatan, Universitas Jember yang telah memberikan bantuan;
6. Keluarga dirumah terutama Bapak Sujiyono dan Ibu Sarmini yang telah membesarkan dan mendidik penulis;
7. Teman-teman angkatan 2014 yang telah memberikan dukungan dan semangat selama penyusunan skripsi;

8. Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember yang telah bersedia membantu menyempurnakan skripsi ini;
9. Semua pihak yang telah ikut serta membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak lepas dari kekurangan dan kesalahan. Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bisa membangun untuk menyempurnakan skripsi penelitian ini.

Jember, Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
ABSTRACT	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Bagi Instansi Pelayanan Kesehatan.....	6
1.4.2 Manfaat Bagi Perawat	6
1.4.3 Manfaat Bagi Instansi Pendidikan	6
1.4.4 Manfaat Bagi Peneliti.....	6
1.4.5 Manfaat Bagi Masyarakat	7
1.5 Keaslian Penelitian	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Keperawatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja	8

2.2 Konsep Pertanian	8
2.2.1 Pertanian	8
2.2.2 Masalah kesehatan pada pertanian	9
2.2.3 Cidera pertanian	10
2.2.4 Penyebab cidera pertanian.....	11
2.2.5 Jenis cidera pertanian	12
2.3 Konsep Cidera	12
2.3.1 Definisi cidera	12
2.3.2 Faktor penyebab cidera	13
2.3.3 Klasifikasi cidera.....	14
2.3.4 Cidera akibat kecelakaan kerja.....	16
2.4 Kerangka Teori.....	20
BAB 3. KERANGKA KONSEP.....	21
3.1 Kerangka Konseptual	21
BAB 4. METODE PENELITIAN.....	22
4.1 Desain penelitian	22
4.2 Populasi dan Sampel.....	22
4.2.1 Populasi penelitian	22
4.2.2 Sampel penelitian	23
4.2.3 Teknik pengambilan sampel	23
4.2.4 Kriteria sampel	25
4.3 Lokasi Penelitian	26
4.4 Waktu penelitian.....	26
4.5 Definisi Oprasional	27
4.6 Teknik Pengumpulan data	31
4.6.1 Sumber data.....	31
4.6.2 Teknik pengambilan data	31
4.6.3 Alat pengambilan data	33
4.6.4 Uji Validitas dan reliabilitas.....	33
4.7 Pengolahan Data	34
4.7.1 <i>Editing</i>	34

4.7.2 Processing and Entry	34
4.7.3.4 Cleaning	34
4.8 Analisa Data	35
4.8.1 Analisis Deskriptif	35
4.9 Etika Penelitian	35
4.9.1 Asas Kerahasiaan	36
4.9.2 Asas Keadilan.....	36
4.9.3 Asas Kemanfaatan.....	37
4.9.4 Asas otonomi.....	37
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN	38
5.1 Hasil Penelitian	38
5.1.1 Gambaran umum lokasi penelitian.....	38
5.1.2 Analisa univariat	38
5.2 Pembahasan	49
5.2.1 Karakteristik Responden	49
5.2.2 Kejadian Cidera.....	52
5.2.3 Karakteristik Cidera	53
5.3 Keterbatasan Penelitian	63
5.4 Implikasi Keperawatan.....	64
BAB 6. PENUTUP.....	65
6.1 Kesimpulan.....	65
6.2 Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

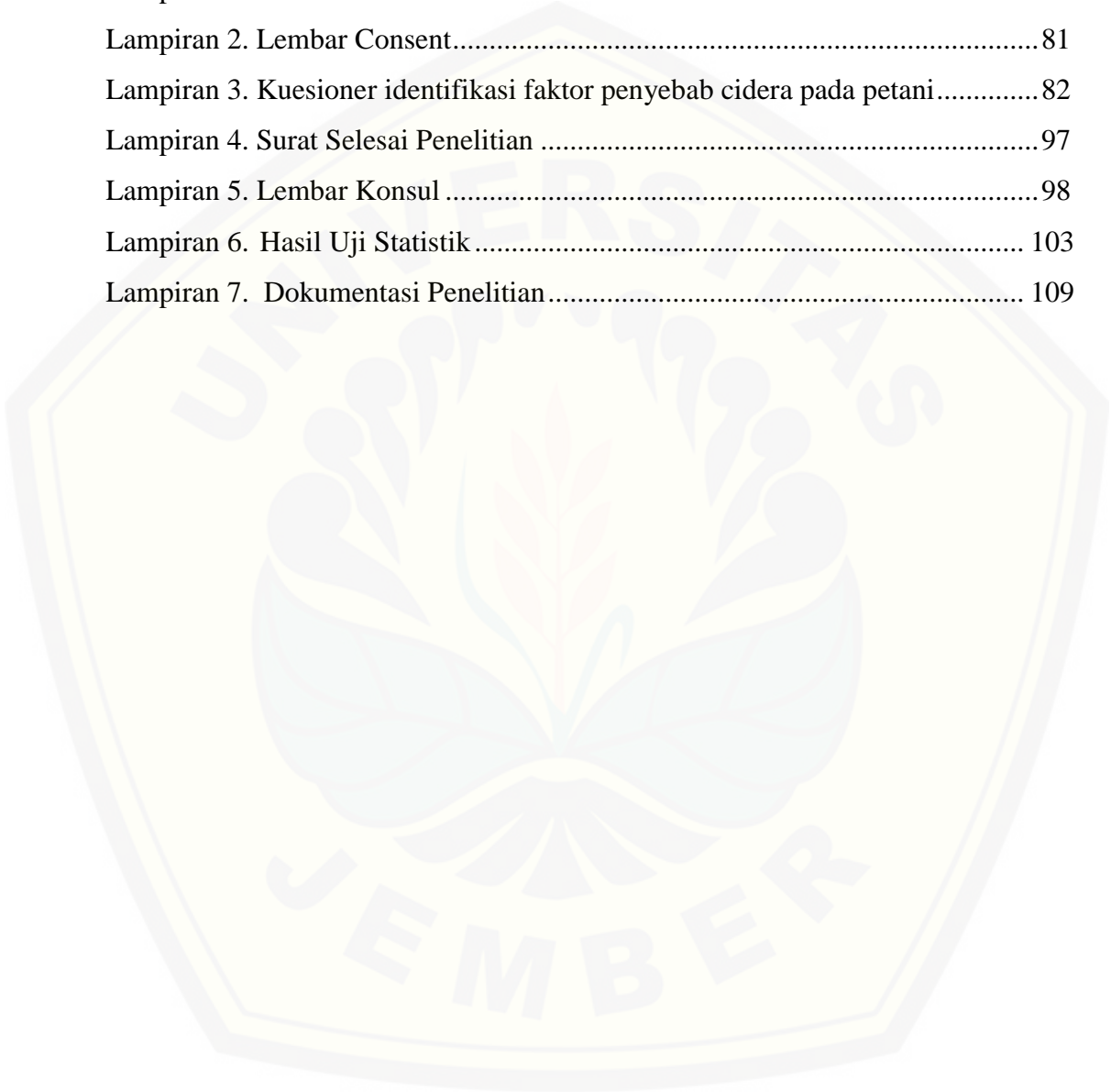
	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	20
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	21
Gambar 4.1 Distribusi Sampel	25
Gambar 5.1 Diagram Kejadian Cidera Petani.....	40
Gambar 5.2 Diagram Kejadian Cidera Akibat Alat.....	45
Gambar 5.3 Diagram Kejadian Cidera Akibat Binatang	46
Gambar 5.4 Diagram Pembagian Kerja	49

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Perbandingan Penelitian.....	7
Tabel 4.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	28
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan Petani ..	39
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Jenis Cidera Petani	41
Tabel 5.3 Penggunaan APD	41
Tabel 5.4 Rerata Stres Kerja Petani	41
Tabel 5.5 Distribusi Stres Kerja Petani	42
Tabel 5.6 Rerata Posisi Kerja Petani.....	42
Tabel 5.7 Distribusi Posisi Kerja	43
Tabel 5.8 Rerata Kelelahan Kerja Petani	43
Tabel 5.9 Distribusi Kelelahan Kerja Petani.....	44
Tabel 5.10 Alat yang di Gunakan Bekerja	44
Tabel 5.11 Alat Penyebab Cidera	46
Tabel 5.12 Binatang Penyebab Cidera	47
Tabel 5.13 Kondisi Lingkungan.....	47
Tabel 5.14 Distribusi Lama Bertani	48

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lembar Informed.....	79
Lampiran 2. Lembar Consent.....	81
Lampiran 3. Kuesioner identifikasi faktor penyebab cedera pada petani.....	82
Lampiran 4. Surat Selesai Penelitian	97
Lampiran 5. Lembar Konsul	98
Lampiran 6. Hasil Uji Statistik.....	103
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian.....	109



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Occupational Health Nursing (OHN) atau keperawatan keselamatan dan kesehatan kerja merupakan peran perawat dalam pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja (k3) yang berfokus pada promosi dan pemulihan kesehatan, perlindungan dari pekerjaan yang berhubungan dengan bahaya lingkungan dan pencegahan penyakit dan cedera (ABOHN, 2014). Ruang lingkup keperawatan keselamatan dan kesehatan kerja meliputi interpretasi dan evaluasi riwayat medis pekerja, memberikan perawatan secara langsung, manajemen kasus dan perawatan primer untuk penyakit akibat kerja dan non-kerja dan cedera, penilaian bahaya kesehatan, analisis dan melakukan pengelolaan penyakit akibat kerja dan cedera (Intan, 2013). Keperawatan kesehatan kerja melalui perawatan primer perlu dilakukan pada pekerja di sektor informal seperti petani (Susanto & Purwandari, 2015).

Pekerjaan petani adalah pekerjaan yang berpotensi menimbulkan cedera, karena sering melakukan kegiatan seperti membungkuk, jongkok, berlutut, membawa beban, aktifitas yang dilakukan secara berulang-ulang, dan lingkungan kerja yang berganti-ganti temperatur (Gupta & Tarique, 2013). Pekerjaan sebagai petani merupakan salah satu yang memiliki peluang cedera lebih tinggi yaitu 2,9 kali dari pada pekerjaan lainnya (Tana, 2015). Kejadian cedera di Iowa tiap tahunnya meningkat hingga 13-20%. Tingkat cedera pertanian hingga tahun 2013 meningkat hampir tiga kali lipat menjadi 83 per 100.000 petani (Missikpode *et al*, 2015). Sejalan dengan penelitian Dewit Y, *et al* (2015) di Kanada yang

menunjukkan prevalensi keseluruhan cedera pertanian meningkat menjadi 4,9% per tahun.

Resiko cedera dapat diakibatkan oleh faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal meliputi usia, kelelahan dan penggunaan pelindung diri, sedangkan faktor eksternal meliputi peralatan, lingkungan tidak aman dan suhu lingkungan (NANDA, 2015). Resiko cedera dan kecelakaan kerja pada pertanian cenderung lebih tinggi karena kondisi kerja yang kurang diperhatikan. Beberapa cedera yang bisa dialami oleh petani antara lain, cedera punggung bawah dan atas, cedera kepala, cedera pergelangan tangan, cedera mata, dan cedera pada sendi panggul (Silviyani, 2013).

Resiko cedera dan penyakit bisa terjadi karena ketidak pahaman petani terhadap bahaya kesehatan yang dapat ditimbulkan (Intan, 2013). Kejadian cedera seperti akibat jatuh, benda tajam, benda tumpul dan hewan lebih tinggi salah satunya pada petani (Tana, 2015). Kejadian kecelakaan kerja yang sering dialami oleh petani yang dapat menimbulkan cedera adalah terpeleset (52,9%), terkena cangkul (38,2%), terjatuh (35,3%), terkena sabit (32,4%), dan paling jarang terjadi yaitu terkena alat pembajak sawah (14,7%). Bekas luka yang ditinggalkan akibat kecelakaan kerja tersebut sebesar 67,6% (Kurnianingsih & Yuantari, 2016).

Faktor resiko lainnya yang juga dapat menyebabkan cedera seperti jenis kelamin, waktu kerja, riwayat cedera, masalah kesehatan, konsumsi obat, masalah pendengaran, dan stres atau depresi (Jadhav *et al*, 2015). Perilaku dari pekerjaan petani seperti duduk, berdiri, membungkuk, berjalan, yang terus menerus dilakukan secara berulang-ulang dapat mengakibatkan kelelahan, nyeri leher,

bahu, lengan, tangan, jari, punggung, pinggang, bagian otot bawah atau ekstremitas bawah dan gangguan kesehatan lainnya. Hal itu dapat mengakibatkan ketegangan pada bagian tubuh tertentu dan akan menyebabkan rasa kaku yang kemudian berpotensi menimbulkan cedera (Sabarudin, 2012; Yusuf *et al*, 2016; & Astuti, 2009).

Penelitian Sabarudin, Hidayat & Oktavina (2012) menyatakan bahwa resiko cedera pada pedagang jagung rebus keliling dapat diakibatkan karena beban kerja yang berlebih dan dilakukan secara berulang sehingga menimbulkan keluhan-keluhan pada otot, hingga terjadi kekakuan otot dan dapat membahayakan kesehatan dan keselamatan kerja. Penelitian Widayati (2016) juga menyatakan bahwa partisipan menggambarkan aktivitas bertani tembakau memberikan beban kerja yang besar, beban kerja meningkat yang menyebabkan mereka harus melanjutkan kerja di malam hari agar pekerjaan cepat selesai. Penelitian ini juga sejalan dengan Utami, Karimuna & Jufri (2017), yang menyatakan waktu kerja petani kurang lebih 9 sampai 10 jam setiap harinya, sehingga dapat mengakibatkan untuk timbulnya kelelahan, penyakit, dan kecelakaan. Utami, Karimuna & Jufri (2017) juga mengatakan bahwa waktu normal untuk bekerja sekitar 8 jam. Hasil penelitian yang dilakukana pada 62 responden, menunjukkan sebanyak 42 orang (67.7%) berada pada waktu kerja yang tidak normal, sedangkan 20 orang (32.3%) berada pada waktu pekerja yang normal.

Penelitian Intan (2013) juga menyatakan beban kerja petani lansia di Sukowono Kabupaten Jember rata-rata sebesar 44.51 yang artinya beban kerja

petani tinggi. Beban kerja yang tinggi pada pertanian dapat menimbulkan resiko keselamatan kerja dan risiko kerja. Resiko kerja yang paling sering terjadi meliputi semua jenis nyeri otot akibat keseleo atau terkilir karena mengangkat dan membawa beban, melakukan pekerjaan yang sama berulang-ulang, dan bekerja dengan postur tubuh yang salah, dan berbagai masalah psikososial (Markkanen, 2004).

Bentuk upaya kesehatan dan keselamatan kerja salah satunya adalah Upaya Kesehatan Kerja (UKK) pada puskesmas. Pos Upaya Kesehatan Kerja (UKK) didirikan guna untuk meningkatkan kesehatan kerja bagi pekerja informal yang bersumberdaya dari, oleh dan untuk pekerja sendiri. Jenis pelayanan yang dilakukan oleh pos UKK salah satunya mendata resiko bahaya yang dapat timbul di tempat kerja yang dapat mengakibatkan penyakit akibat kerja dan kecelakaan kerja. Kegiatan dalam pos UKK seperti promosi kesehatan, pemeriksaan berkala, pemberian pelayanan kesehatan dasar dan menjalin kemitraan merupakan wujud dalam upaya pemeliharaan kesehatan untuk meningkatkan produktivitas pekerja (Depkes RI, 2006). UKK menekankan pada upaya promotif dan preventif terhadap perilaku pekerja untuk mengurangi atau menghilangkan resiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja (Kemenkes RI, 2016).

Kabupaten Jember melalui dinas kesehatan bagian pelayanan kesehatan telah menjalankan program keselamatan kerja yang dilaksanakan pada 12 desa dari 49 Puskesmas yang tersebar diseluruh Jember. Namun, program keselamatan kerja tersebut tidak dijalankan di Puskesmas Kecamatan Kalisat. Pelaporan dan pencatatan mengenai kecelakaan dan penyakit akibat kerja di Puskesmas Kalisat

tidak berjalan optimal, sehingga belum adanya upaya untuk menjalankan program keselamatan kerja (Prastianti, 2014).

1.2 Rumusan Masalah

Latar belakang peneliti merumuskan masalah yang dapat diangkat dalam penelitian adalah “bagaimana kejadian dan karakteristik cedera pada petani di Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kejadian dan karakteristik cedera pada petani di Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus peneliti antara lain:

- 1) mengidentifikasi kejadian cedera pada petani di Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember;
- 2) mengidentifikasi karakteristik cedera pada petani di Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember;
- 3) mengidentifikasi karakteristik agen internal cedera pada petani di Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember;
- 4) mengidentifikasi karakteristik *agent* atau sumber cedera pada petani di Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember;

- 5) mengidentifikasi karakteristik agen eksternal cedera pada petani di Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat bagi Instansi Pelayanan Kesehatan

Penelitian ini dapat menjadi masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan khususnya di bidang kesehatan dan keselamatan kerja di masyarakat khususnya bidang pertanian.

1.4.2 Manfaat Bagi Perawat

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan rujukan untuk melakukan intervensi pada bidang keperawatan kesehatan dan keselamatan kerja bagi masyarakat, guna menekan kejadian cedera yang sering terjadi pada masyarakat khususnya para pekerja sebagai petani.

1.4.3 Manfaat Bagi Instansi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau menambah informasi Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas Jember dan dapat untuk menambah pengetahuan serta rujukan bagi mahasiswa khususnya tentang keperawatan kesehatan kerja pada bidang pertanian atau *agronursing*.

1.4.4 Manfaat Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan kemampuan peneliti baik mengenai konsep, teori serta riset bagi keperawatan, khususnya mengenai keperawatan kesehatan dan keselamatan kerja bidang pertanian.

1.4.5 Manfaat Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat dapat menambah pengetahuan tentang cedera yang dapat terjadi sehingga petani dapat melakukan pencegahan agar dapat menurunkan kejadian cedera.

1.5 Keaslian Penelitian

Peneliti telah melakukan penelusuran terkait tema penelitian yang sama melalui DOAJ, NCBI dan *google scholar*. Pencarian melalui DOAJ ditemukan 10 penelitian terkait penelitian sekarang. Pencarian melalui NCBI ditemukan 7 penelitian terkait dengan kata kunci *agricultural injury* dan ditemukan 3 penelitian yang sama dengan kata kunci *farmers injury factors* melalui *google scholar*. Salah satu penelitian yang hampir sama dengan yang dilakukan peneliti sekarang sebagai berikut.

Tabel 1.1 Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang

Perbedaan	Penelitian sebelumnya	Penelitian sekarang
Judul	<i>Estimated Rate Of Agricultural Injury: The Korean Farmers Occupational Disease And Injury Survey</i>	Kejadian Dan Karakteristik Cidera Pada Petani Di Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember
Responden	Petani	Petani
Tempat	Pedesaan Korea	Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember
Tahun	2014	2018
Peneliti	Hyeseon Chae, <i>et al</i>	Candra widhi Kurniya sari
Teknik sampling	<i>Multi-stage stratified sampling</i>	<i>Simple Random Sampling</i>

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Keperawatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Keperawatan keselamatan dan kesehatan kerja atau *occupational health nursing* (OHN) merupakan keperawatan yang berfokus pada upaya perlindungan atau pemeliharaan kesehatan, promosi kesehatan dan pencegahan penyakit dan cedera pada pekerja. Semua pekerja memiliki kesempatan untuk mencapai kesehatan dan kesejahteraan secara optimal. Keperawatan keselamatan dan kesehatan kerja saat ini sudah berkembang di berbagai sektor salah satunya pada sektor pertanian (ABOHN, 2015).

Perawat memiliki peranan dalam kesehatan kerja seperti pada sektor pertanian. Peran perawat keselamatan dan kesehatan kerja adalah upaya mencegah serta meningkatkan status kesehatan masyarakat. Perawat melaksanakan tugasnya melalui kegiatan program kesehatan kerja di setiap wilayah seperti promosi kesehatan, deteksi penyakit dan pelayanan kesehatan (Prastianti, 2014).

2.2 Konsep Pertanian

2.2.1 Pertanian

Pertanian pada dasarnya bertujuan untuk menghasilkan bahan untuk kebutuhan manusia. Sistem pengelolaan yang baik akan menghasilkan produk atau panen yang baik pula, sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani. Pada pertanian terdapat dua sistem, yaitu sistem pertanian ladang yang menggunakan faktor produksi alam sehingga petani akan berpindah-pindah

mencari lahan yang subur. Kedua, sistem pertanian menetap dengan faktor produksi alam, modal dan tenaga. Sistem kedua ini petani menggunakan proses pemupukan, pembuatan tanggul, pembuatan terasering dan pengolahan tanah yang baik (Suratiyah, 2006).

2.2.2 Masalah kesehatan pada pertanian

Pertanian merupakan sektor informal yang menimbulkan keselamatan kerja dan risiko bahaya kesehatan. Resiko terhadap kesehatan petani tergantung pada status kesehatan dan pestisida yang digunakan. Bahaya kesehatan yang muncul di bidang pertanian berhubungan dengan peralatan dan pupuk atau pestisida yang digunakan, baik untuk membasmi hama ataupun menyuburkan tanaman (Sutanto, 2002).

Penggunaan pestisida yang berlebih dapat mengontaminasi seseorang secara langsung sehingga dapat mengakibatkan keracunan. Keracunan dibagi menjadi tiga yaitu, keracunan akut ringan, keracunan akut berat dan keracunan akut berat dan kronis. Akibat yang ditimbulkan oleh keracunan akut ringan yaitu gejala pusing, sakit kepala, iritasi kulit ringan, badan terasa sakit dan diare. Keracunan akut berat menimbulkan gejala seperti menggigil, mual, kejang perut, pupil mata mengecil, sulit bernapas, keluar air liur, dan denyut nadi meningkat. Keracunan yang tergolong sangat berat dapat membuat seseorang kejang-kejang, pingsan, bahkan hingga dapat mengakibatkan kematian. Keracunan kronis sulit diketahui karena tidak menimbulkan gejala dan tanda spesifik (Yuantari, 2009).

Paparan pestisida secara terus menerus berdampak pada pencemaran lingkungan. Akumulasi residu pestisida dapat mencemari lahan pertanian, membuat tanah menjadi tidak subur, air dan udara tercemar. Hal tersebut berangsur-angsur dapat mempengaruhi kesehatan manusia (Yuantari, Widianarko & Sunoko, 2015).

Penggunaan mesin dan alat berat pada lahan pertanian dapat menimbulkan resiko terjadinya cedera dan kecelakaan kerja. Faktor lain yang dapat memicu terjadinya kecelakaan kerja adalah waktu, tingkat ketrampilan dan konsentrasi yang tinggi sehingga dapat mengakibatkan kelelahan hingga berujung pada kecelakaan kerja (Haerani, 2010). Selain itu, ketidakpahaman petani dalam menggunakan mesin dan peralatan berat dengan benar juga dapat mengakibatkan kecelakaan yang dapat menyebabkan cedera pada tubuh (Suratiyah, 2006).

Masalah kesehatan lain yang dapat muncul pada pertanian baik secara aktual, risiko dan wellness dari aspek biologis, psikologis, social, kultural dan spiritual. Masalah kesehatan tersebut antara lain gizi, anemia, hipertensi, nyeri sendi dan tulang, sanitasi lingkungan, kesehatan keluarga, perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), ergonomi, stres dan beban kerja (Susanto & Purwandari, 2015).

2.2.3 Cidera pertanian.

Cidera pertanian merupakan kecelakaan yang mengakibatkan luka fisik selama pekerjaan pertanian (Chae H, 2014). Peristiwa tersebut muncul dikarenakan petani selalu berinteraksi dengan lingkungan kerja yang banyak

terdapat bahaya. Para petani berisiko tinggi mengalami cedera, sakit, dan jenis pekerjaan petani yang tergolong berat. Kebanyakan petani mengalami cedera akibat peralatan yang mereka gunakan sehingga mengakibatkan luka. Luka-luka yang terjadi pada tubuh petani biasanya terdapat pada tangan, lengan, kaki, paha, dan kaki (Wibowo, 2016). Kapasitas kerja yang baik, sikap kerja yang baik seperti ergonomi, kondisi fisik atau masalah kesehatan petani dan peralatan yang digunakan merupakan penentu untuk mengurangi cedera pada petani (Suutarinen, 2004).

2.2.4 Penyebab cedera pertanian.

Pertanian merupakan pekerjaan yang rentan terjadinya cedera saat bekerja. Beberapa hal yang dapat menyebabkan cedera khususnya pada pertanian adalah:

- 1) Alat atau mesin, peralatan atau mesin yang sering digunakan oleh petani dalam membantu pekerjaannya di sawah sering menjadi penyebab petani cedera atau terluka.
- 2) Gangguan muskuloskeletal, gangguan atau keluhan yang terjadi pada otot-otot tubuh
- 3) Kelelahan, kondisi tubuh yang lelah akan menurunkan ketahanan dalam bekerja.
- 4) Status kesehatan, status kesehatan seperti kurangnya penglihatan dan pendengaran serta gangguan kesehatan yang lain sangat berpengaruh pada kondisi tubuh petani saat bekerja.

5) Ergonomi, posisi yang berulang-ulang dilakukan oleh petani dapat menyebabkan gangguan pada tubuhnya sehingga, petani perlu memperhatikan sikap tubuhnya dalam bekerja (Suutarinen, 2004).

2.2.5 Jenis cedera pertanian.

Pertanian merupakan pekerjaan yang rentan menimbulkan cedera pada pekerjanya. Cedera yang terjadi biasanya dikarenakan petani tidak memperhatikan kondisi kerja sehingga memberikan beban fisik dan terjadi cedera ketika melakukan pekerjaannya. Jenis cedera yang sering dialami oleh petani adalah:

- 1) memar;
- 2) lecet;
- 3) luka robek;
- 4) luka iris;
- 5) luka tusuk;
- 6) tergigit serangga (Triyono, 2016).

2.3 Konsep Cidera

2.3.1 Definisi cedera

Cidera merupakan kecelakaan yang terjadi dan mengakibatkan patah, retak, cabikan, dan sebagainya (Heinrich dalam Ismara 2014). Cidera adalah kerusakan fisik yang terjadi pada tubuh manusia baik secara tiba-tiba maupun mengalami tingkat energi yang besar. Cidera disebabkan oleh paparan akut terhadap agen fisik seperti energi mekanik, panas, listrik, bahan kimia dan

radiasi yang berinteraksi dengan tubuh dalam jumlah atau tingkat yang melebihi ambang batas toleransi manusia (WHO, 2001).

Cidera atau sakit dianalisis untuk mengembangkan program untuk mencegah cidera karena kecelakaan kerja. Tujuan lain dari analisis cidera ini untuk mengetahui penyebab alami terjadinya cidera karena kecelakaan kerja. Beberapa bagian tubuh yang rentan terkena cidera dan sakit, yaitu:

- 1) Kepala, mata.
- 2) Leher.
- 3) Batang tubuh, bahu, punggung.
- 4) Ekstremitas atas seperti, lengan tangan, pergelangan tangan, jari tangan.
- 5) Ekstremitas bawah seperti, lutut, paha, pergelangan kaki, jari kaki dll
(Ismara *et al*, 2014).

2.3.2 Faktor penyebab cedera

Cidera dapat terjadi akibat pekerjaan yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja. Beberapa faktor penyebab cedera menurut Carrie & Carruth (2014) antara lain:

1. Faktor intrinsik (*host*/individu), meliputi usia, status kesehatan, kelelahan, stress, penggunaan alat pelindung diri dan sikap kerja.
2. Faktor agent yang merupakan sumber dari penyebab dari cedera seperti peralatan atau mesin yang di gunakan dalam pertanian dan binatang.
3. Faktor eksternal meliputi, kondisi lingkungan, jam kerja, musim dan pembagian kerja.

2.3.3 Klasifikasi cedera

Klasifikasi jenis cedera dan tingkat keparahan akibat kecelakaan kerja dilakukan penerapan dengan tujuan untuk pencatatan dan pelaporan statistik kecelakaan kerja. Berikut beberapa klasifikasi cedera adalah:

a. klasifikasi jenis cedera dan keparahannya.

- 1) Cidera fatal (*fatality*), yang merupakan suatu cedera hingga menyebabkan kematian.
- 2) Cidera yang menyebabkan kehilangan hari kerja (*Loss Time Injury*), merupakan cedera yang membuat seseorang tidak dapat masuk kerja di hari jadwal kerja mereka. Cedera dapat berupa cedera ketika saat ini ataupun cedera yang kambuh dari waktu lalu.
- 3) Tidak mampu bekerja atau cedera dengan kerja terbatas (*Restricted duty*), merupakan seseorang tidak mampu melakukan pekerjaan rutинnya dan hanya bisa pada pekerjaan tertentu atau pekerjaan alternative.
- 4) Cidera dirawat di rumah sakit (*Medical Treatment Injury*), cedera yang tidak termasuk hilangnya waktu kerja atau masih dapat kerja di hari atau shift berikutnya, namun cedera tersebut harus segera ditangani oleh tenaga medis untuk memberikan pertolongan pada kecelakaan kerja.
- 5) Cidera ringan (*first aid injury*), cedera yang di akibatkan oleh kecelakaan kerja yang masih bisa di tangani dengan menggunakan alat pertolongan pertama sederhana, seperti luka lecet, mata kemasukan debu dll.
- 6) Kecelakaan yang tidak menimbulkan cedera (*Non Injury Incident*), kejadian yang berpotensi menyebabkan kecelakaan kerja atau penyakit

akibat kerja, seperti seseorang terjatuh namun tidak terjadi cedera atau luka pada fisiknya (Ismara dkk, 2014).

b. Klasifikasi cedera berdasarkan sifat dan penyebab.

1) Cidera mekanik

a) Cidera akibat benda tumpul: cedera yang disebabkan oleh benda yang permukaannya tidak mampu mengiris. Cidera karena benda tumpul dibagi menjadi dua variasi yaitu :

(1) Benda tumpul yang bergerak pada korban yang diam.

(2) Korban yang bergerak pada benda tumpul yang diam.

Sifat luka akibat persentuhan dengan permukaan tumpul :

(1) Memar (kontusio, hematoma).

(2) Luka lecet, luka lecet di bagi menjadi dua, yaitu : luka lecet tekan dan luka lecet geser.

(3) Luka robek.

(4) Patah tulang.

b) Cidera akibat benda tajam: cedera yang disebabkan oleh benda yang permukaannya mampu untuk mengiris sehingga kontinuitas jaringan hilang. Sifat luka yang terjadi yaitu :

(1) Luka iris.

(2) Luka tusuk

(3) Luka bacok.

- c) Senjata api.
- 2) Cidera fisika
- a) Suhu (panas atau dingin)
 - b) Listrik atau petir
- 3) Cidera Kimia (Guyton & Hall, 2007).

2.3.4 Cidera akibat kecelakaan kerja

a. Definisi kecelakaan kerja

Kecelakaan kerja adalah suatu peristiwa yang berhubungan dengan pekerjaan yang dapat mengakibatkan luka atau cidera ringan maupun parah hingga dapat berakibat pada kematian (OSHA, 2015). Kecelakaan kerja merupakan kejadian yang tidak disengaja dan berpotensi menimbulkan cedera, kesakitan, kerusakan dan kerugian lainnya. Kecelakaan akibat kerja juga diartikan sebagai peristiwa yang mendadak dan menyebabkan kekerasan terhadap struktur fisik tubuh manusia seperti tergores, terpotong, jatuh dll. Kecelakaan kerja dapat menimbulkan berbagai resiko akibat bekerja seperti cacat, kematian dan perawatan (Darmiatun & Tasrial 2015).

Berdasarkan tempat kejadian, kecelakaan kerja dikategorikan menjadi dua, yaitu kecelakaan ditempat kerja dan kecelakaan diluar tempat kerja. Kecelakaan ditempat kerja merupakan kecelakaan yang terjadi ditempat kerja atau lokasi kerja ketika seseorang bekerja. Kecelakaan diluar tempat kerja merupakan kecelakaan yang terjadi diluar lokasi atau tempat seseorang bekerja, contohnya kecelakaan yang terjadi pada perjalanan pulang atau berangkat bekerja (Darmiatun & Tasrial 2015).

b. Klasifikasi kecelakaan kerja

Dasar dalam mengidentifikasi proses terjadinya kecelakaan kerja dan menunjukkan dimana terjadi, bagaimana bisa terjadi dan apa yang menyebabkan kecelakaan kerja tersebut merupakan tujuan dari pengklasifikasian kecelakaan kerja menurut jenisnya. Cidera/sakit akibat kerja dapat terjadi karena:

- 1) jatuh;
- 2) bagian tubuh menabrak objek;
- 3) terpajan oleh getaran mekanik;
- 4) tertabrak oleh objek yang bergerak;
- 5) terpajan oleh suara keras tiba-tiba;
- 6) terpajan suara yang lama;
- 7) terpajan tekanan yang bervariasi;
- 8) gerakan berulang dengan pengangkatan otot yang rendah;
- 9) otot tegang;
- 10) terkena arus listrik;
- 11) kontak atau terpajan dengan suhu yang dingin atau panas;
- 12) terpajan radiasi;
- 13) kontak dengan bahan kimia;
- 14) kontak jangka panjang;
- 15) kontak dengan, atau terpajan faktor biologi;
- 16) terpajan faktor stres mental;
- 17) longsor atau runtuh;

18) kecelakaan kendaraan;

19) mekanisme cedera yang tidak spesifik atau berganda (Ismara *et al*, 2014).

c. Dampak kecelakaan kerja

Kecelakaan akibat kerja menimbulkan berbagai dampak yang dapat merugikan. Berikut beberapa dampak yang terjadi akibat kecelakaan kerja.

- 1) Kerusakan,
- 2) Kekacauan organisasi.
- 3) Keluhan dan kesedihan.
- 4) Kelainan dan cacat.
- 5) Kematian (Hudori & Rambe, 2003).

d. Faktor penyebab kecelakaan kerja.

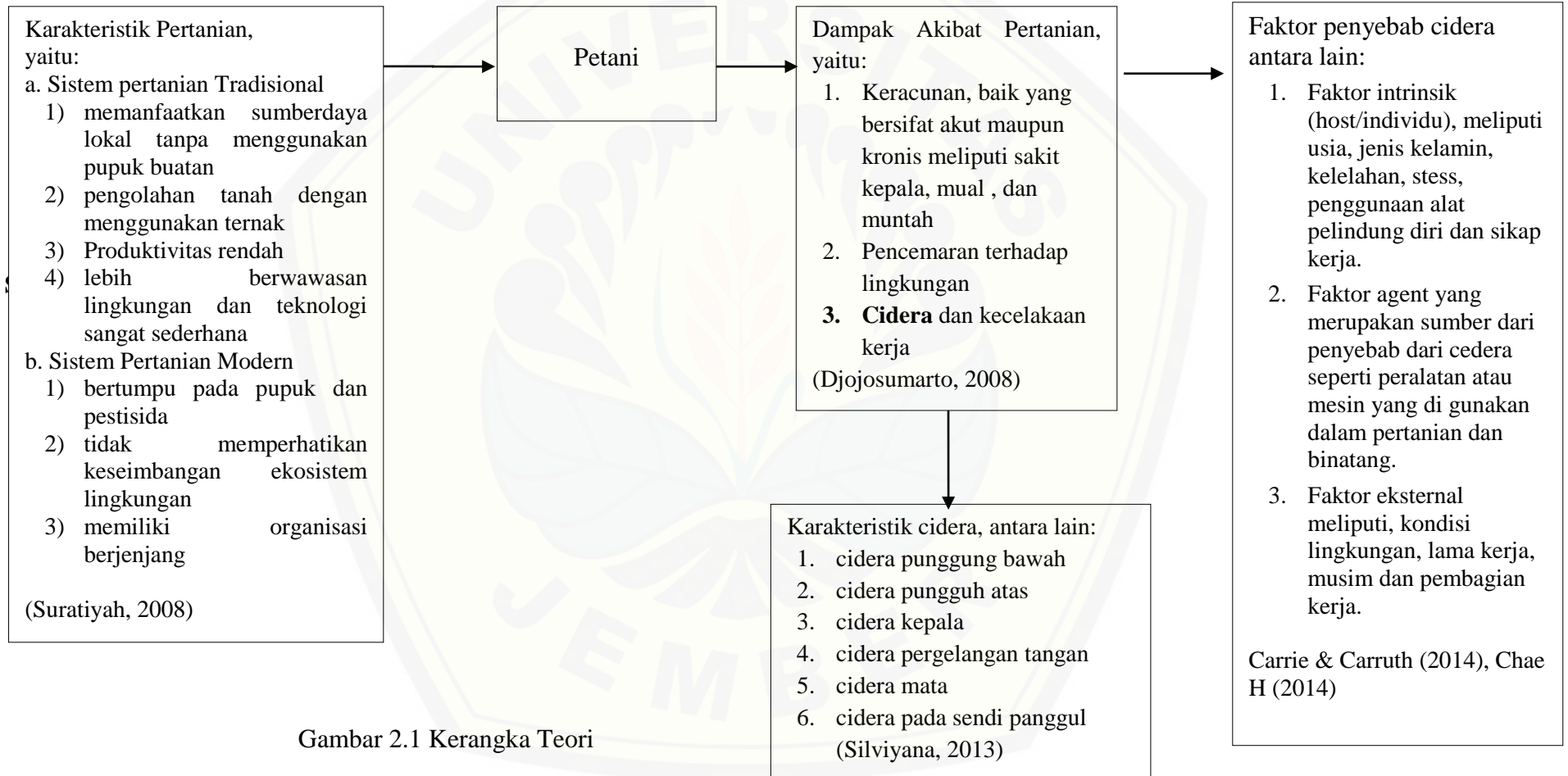
Kecelakaan kerja dapat disebabkan oleh berbagai hal seperti kondisi dan tindakan yang tidak aman, namun kecelakaan kerja masih dapat dicegah (Kurnianingsih & Yuantari, 2015). Kecelakaan kerja dapat terjadi di sektor pekerjaan seperti sektor informal. Faktor penyebab kecelakaan kerja di sektor informal seperti pada pertanian adalah:

- 1) Umur, usia sangat berpengaruh terhadap kejadian kecelakaan kerja. Tingkat kewaspadaan terhadap kecelakaan kerja akan semakin baik seiring dengan bertambahnya usia, masa kerja dan lama kerja.
- 2) Lama kerja, durasi waktu seseorang dalam bekerja dapat berpengaruh terhadap produktivitasnya dalam bekerja. Semakin lama waktu dalam bekerja maka dapat menimbulkan kelelahan yang dapat menurunkan

konsentrasi dalam bekerja sehingga dapat berakibat terjadinya kecelakaan kerja.

- 3) Penggunaan alat pelindung, salah satu sumber dari kecelakaan kerja adalah peralatan yang digunakan ketika bekerja. Penggunaan alat pelindung diri merupakan perlindungan yang digunakan untuk mencegah atau mengendalikan resiko kejadian kecelakaan kerja, namun jika sumber bahaya tidak mungkin dikendalikan, maka pekerja perlu memakai alat pelindung diri.
- 4) Beban kerja, beban kerja yang diterima oleh pekerja harus seimbang dengan kemampuan pada masing-masing pekerja, sehingga meminimalisir terjadinya hambatan seperti kecelakaan kerja. Beban kerja yang terlalu berat dapat menimbulkan kelelahan yang berakibat pada kecelakaan kerja.
- 5) Faktor kimia, faktor kimia yang berasal dari bahan baku suatu produk, hasil suatu produksi, proses produksi itu sendiri ataupun limbah dari suatu produksi dapat mengakibatkan kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja pada pertanian bersumber dari pestisida yang digunakan untuk penyemprotan tanaman dan hama secara terus menerus dapat menyebabkan residu pestisida dalam tubuh manusia menjadi lebih tinggi.
- 6) Faktor biologi, kecelakaan kerja yang diakibatkan oleh faktor biologi diantaranya jasad renik, bakteri, jamur, gangguan dari binatang di lingkungan kerja, dan berbagai macam penyakit yang timbul akibat alergi, infeksi, atau gigitan binatang berbisa hingga berdampak pada kematian.

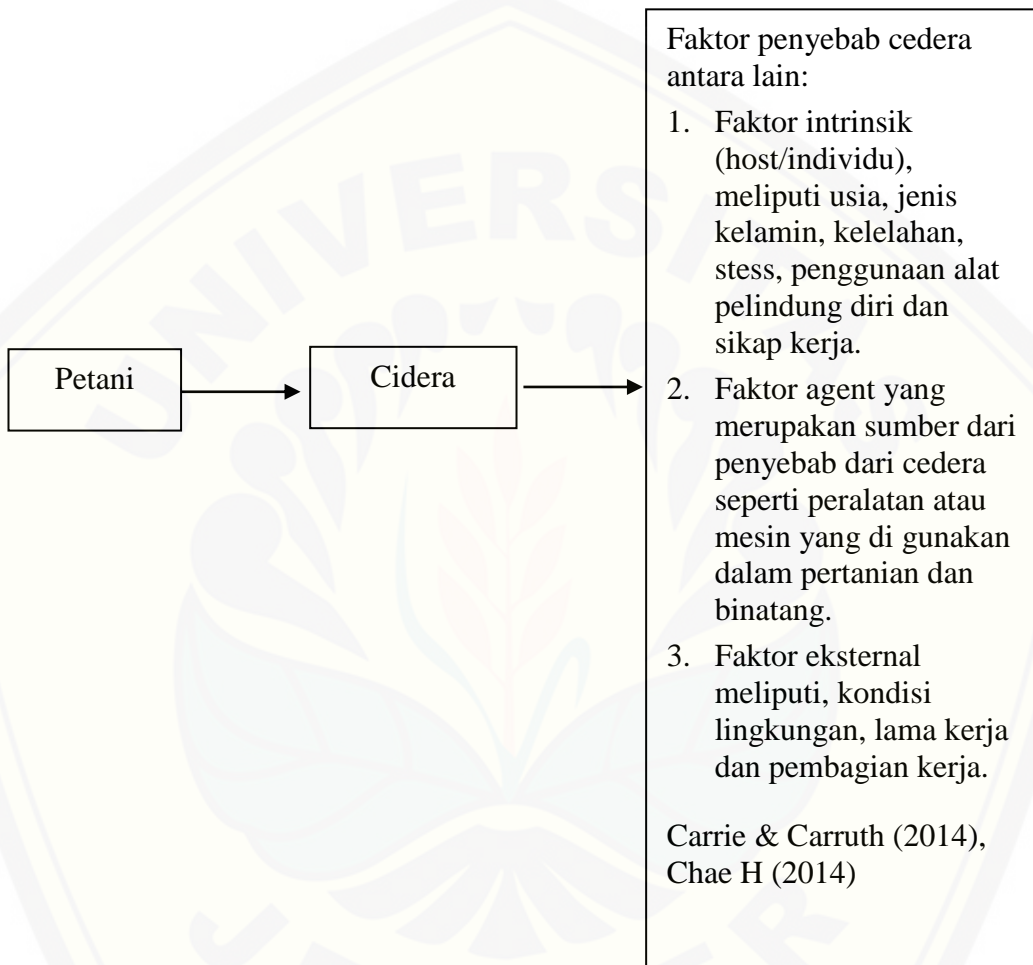
Kerangka Teori



Gambar 2.1 Kerangka Teori

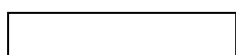
BAB 3. KERANGKA KONSEP

3.1 Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan:



: Diteliti



: Berpengaruh

BAB 4. METODE PENELITIAN

Bab ini menyajikan beberapa metode penelitian yang mendasari penelitian meliputi jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, tempat penelitian, waktu penelitian, definisi operasional, pengumpulan data, pengolahan data, analisa data, dan etika penelitian.

4.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan retrospektif. Penelitian ini bertujuan untuk melihat kejadian cedera dan karakteristik cedera pada petani di Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.

4.2 Populasi dan Sampel Penelitian

4.2.1 Populasi penelitian

Populasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah petani di Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember yang berjumlah 7.698 petani dari 64 kelompok tani.

4.2.2 Sampel penelitian

Sampel pada penelitian ini adalah petani di Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. Besar sampel yang diperlukan dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus slovin (Juliandi, 2014) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

d²: Presisi atau tingkat kesalahan yang dipilih d = 10%

Hasil perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin:

$$\begin{aligned}n &= \frac{7.698}{7698. (0,1)^2 + 1} \\ &= \frac{7.698}{77,98} \\ &= 98,7\end{aligned}$$

n = dibulatkan menjadi 99 responden.

Jadi, sampel minimal yang didapatkan adalah 99 orang.

4.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*. Kecamatan Kalisat memiliki 12 desa yang terdiri dari Desa Ajung, Desa Kalisat, Desa Sebanen, Desa Sumberketempa, Desa Sumberkalong, Desa Sumberjeruk, Desa Sukoreno, Desa

Plalangan, Desa Patempuran, Desa Glagahwero, Desa Gambiran dan Desa Gumuksari dengan jumlah 64 kelompok tani yang tersebar di masing-masing desa. Peneliti mengambil seluruh desa dan mengambil beberapa responden untuk dijadikan sampel pada setiap desa. Perhitungan jumlah sampel tiap wilayah dihitung berdasarkan rumus proporsi dengan jumlah total sampel sebanyak 99 responden yang dihitung berdasarkan rumus slovin. Penentuan anggota sampel dilakukan dengan cara mengundi nama responden pada semua kelompok tani di tiap desa sehingga diperoleh responden sesuai jumlah yang dibutuhkan. Pengambilan sampel setiap desa menggunakan rumus:

$$n_1 = \frac{N_1 \times n}{N}$$

Keterangan:

n_1 = Jumlah sampel tiap desa

N_1 = Jumlah populasi petani di tiap desa

n = Jumlah sampel di Kecamatan Kalisat

N = Jumlah populasi petani di Kecamatan Kalisat

Tabel 4.1 Distribusi Sampel (Responden) terhadap populasi petani di Kecamatan Kalisat.

No.	Nama Desa	Jumlah kelompok tani	Populasi petani setiap desa	Jumlah sampel (tiap desa)
1.	Desa Patempuran	5	355	5
2.	Desa Sukoreno	6	587	8
3.	Desa Sumber Kalong	5	864	11
4.	Desa Gumuk sari	4	506	7
5.	Desa Kalisat	7	1185	15
6.	Desa Sumber jeruk	5	398	5
7.	Desa Plalangan	6	935	12
8.	Desa Gambiran	5	378	5
9.	Desa Glagah wero	5	430	6
10.	Desa Ajung	6	613	8
11.	Desa Sumber ketempa	5	1035	13
12.	Desa Sebanen	5	412	5
Total		64	7698	100

4.2.4 Kriteria sampel

a. Kriteria inklusi

Responden pada penelitian ini adalah petani di Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember dengan kriteria inklusi sebagai berikut:

- 1) Bertempat tinggal di Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.
- 2) Petani yang mengalami cedera pada satu musim.
- 3) Petani yang sedang menanam padi.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Petani berusia kurang dari 17 tahun.
- 2) Petani yang tidak bersedia menjadi responden penelitian.

4.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada petani di seluruh desa yang berada di Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.

4.4 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2017 sampai dengan Mei 2018. Waktu dihitung mulai dari pembuatan proposal mulai bulan November 2017. Penelitian dilakukan pada bulan April 2018, kegiatan dilanjutkan dengan pengumpulan data dan analisa data pada bulan Mei 2018 sampai penyusunan laporan dan publikasi penelitian.

4.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan dari variabel dan istilah yang digunakan sehingga dapat mempermudah pembaca memberikan makna atau maksud dari penelitian. Definisi operasional pada penelitian adalah variabel independen yaitu karakteristik cedera petani dijelaskan lebih rinci pada tabel 4.

Tabel 4.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Skala ukur	Alat ukur	Hasil ukur
Variabel independen (bebas): Kejadian dan karakteristik cedera	Kejadian yang dapat membuat petani mengalami kerusakan fisik atau fungsi tubuhnya.	Faktor intrinsik (host/individu) meliputi:		Kuesioner identifikasi penyebab cedera yang dibuat berdasarkan kombinasi hasil riset dari Carrie & Cammut (2014) dan Chae H, et all (2014).	Skor:
		a. Usia	Nominal		-
		b. Jenis kelamin	Nominal		1 = laki-laki, 2 = perempuan
		c. Kelelahan (Warman, 2015)	Interval		Min = 30 Max = 120
		d. Stess (Intani, 2013)	Ratio		Min = 14; Max = 70
		e. Penggunaan alat pelindung diri	Ordinal		1= <i>Safety</i> 2= <i>Unsafey</i>
		f. Sikap kerja (Silviyani, 2014)	Rasio		Min = 0 Max = 93
	Faktor agent, meliputi:				
	a. Peralatan atau				

mesin

Nominal

1 = Tradisional
2 = Modern

b. Binatang
(Carrie & Carruth,
2014)

Nominal

1= serangga
2= ular
3= keong
4= Lainnya

Faktor eksternal meliputi:

a. Kondisi
lingkungan

Nominal

(Carrie & Carruth,
2014)

1= Licin
2 = kering
3 = berair
4 = Lainnya

b. Lama Kerja
(Chae H, et al, 2014)

Ordinal

Lama kerja dibagi
menjadi:

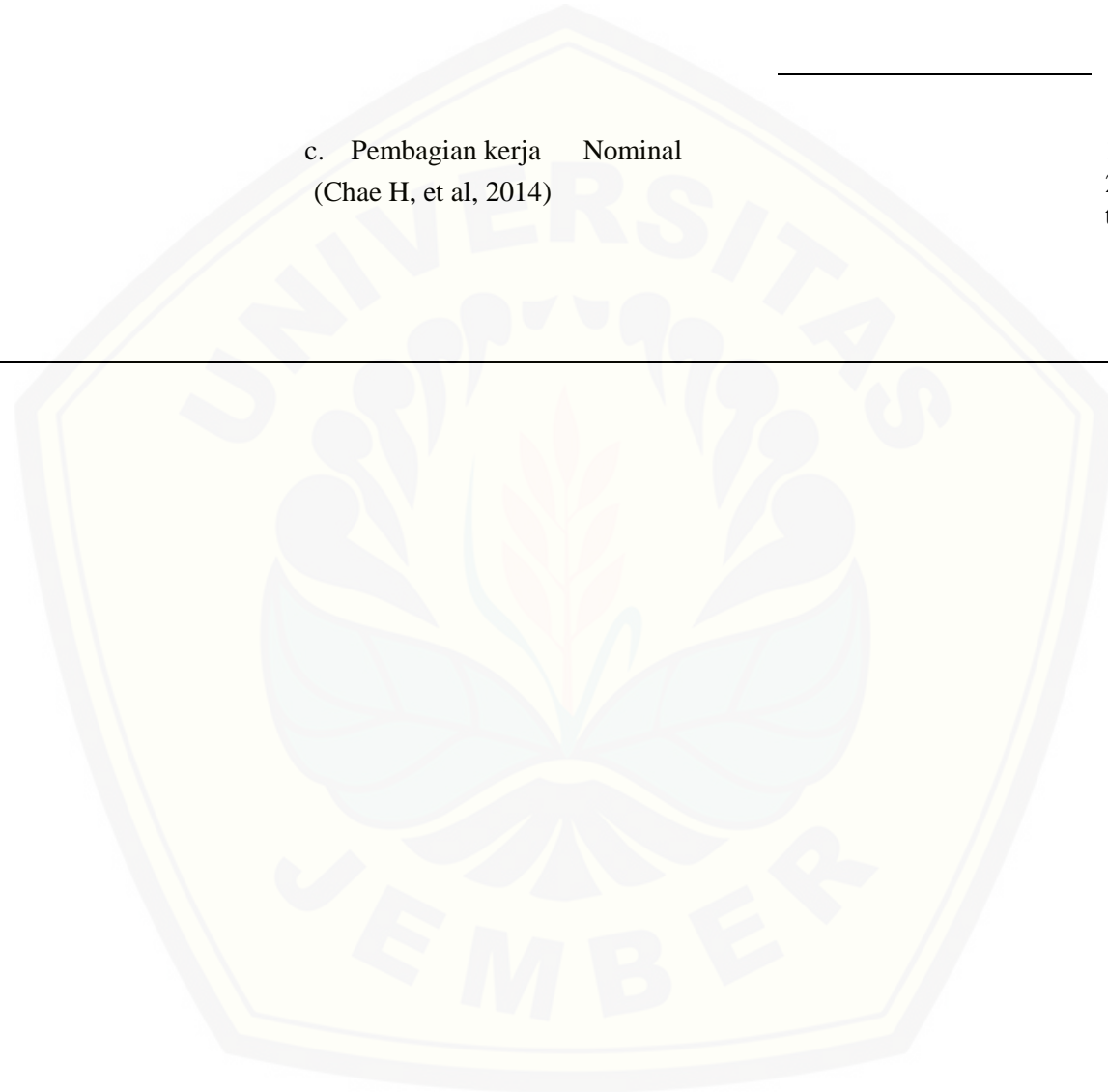
a. Dalam tahun:
1 = <10;
2 = 10-19;
3 = ≥20

b. Dalam bulan:
1. < 7;
2. 7-9;
3. ≥10

c. Dalam jam:
1. <5
2. 5-9
3. ≥10

c. Pembagian kerja Nominal
(Chae H, et al, 2014)

1=bekerja sendiri,
2=bekerja dengan
teman



4.6 Teknik Pengumpulan Data

4.6.1 Sumber Data

Sumber data yang didapatkan oleh peneliti adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapat langsung dari responden penelitian. Data primer pada penelitian ini adalah hasil wawancara dan pengisian kuesioner identifikasi cedera pada petani.

Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari pihak lain, pada penelitian ini data sekunder berupa data jumlah kelompok tani dan jumlah masyarakat yang tergabung pada kelompok tani di Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.

4.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada petani di Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. Sebelum membagikan kuesioner peneliti mengajukan beberapa perizinan terlebih dahulu untuk pengumpulan data.

Langkah-langkah pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Proses administratif

Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada bidang akademik Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas Jember dengan nomer surat 1840/UN25.1.14/LT/2018 dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Jember dan Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember dengan nomer surat 1371/UN25.3.1/LT/2018.

2. Proses skrining

Peneliti melakukan skrining pada petani di Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang kemudian di tetapkan sejumlah responden yang ditentukan yaitu 100.

3. Pelaksanaan

- a) Peneliti mengundi nama-nama petani dan mengambil secara acak sebanyak responden yang dibutuhkan untuk sampel. Peneliti akan mengundi kembali apabila responden yang terpilih menjadi sampel tidak ada.
- b) Peneliti memberikan penjelasan kepada responden tentang maksud, tujuan dan manfaat bagi responden. Responden yang telah mengerti dengan penjelasan peneliti dan kemudian bersedia menjadi responden penelitian, responden tersebut menandatangani lembar *consent* kemudian lembar tersebut dikembalikan kepada peneliti. Peneliti memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) kepada responden yang telah ditetapkan.
- c) Kuesioner diisi oleh responden yang didampingi oleh peneliti. Pengisian kuesioner kurang lebih selama 25 menit. Peneliti menjelaskan mengenai pertanyaan dalam kuesioner yang belum dipahami oleh responden. Peneliti menarik kembali lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden dan menganalisa data yang telah terkumpul sesuai dengan jumlah yang diinginkan.

4.6.3 Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan lembar kuesioner yang berisi beberapa item pertanyaan sesuai indikator yang ditentukan. Pada poin indikator stres kerja peneliti mengadopsi kuesioner dari Intani (2013), poin indikator posisi kerja peneliti mengadopsi kuesioner dari Silviyani (2014) dan poin kelelahan kerja peneliti mengadopsi kuesioner dari Warman (2015). Poin indikator sumber penyebab (binatang) dan kondisi lingkungan diperoleh dari penelitian Carrie & Carruth (2014), poin lama kerja dan pembagian kerja diperoleh dari penelitian Chae H, *et al* (2014), poin faktor penyebab (peralatan atau mesin) dan alat pelindung diri mengadopsi kuesioner dari penelitian Susanto & Purwandari (2015) dan poin jenis cedera mengadopsi kuesioner dari Triyono (2016).

4.6.4 Uji Validitas dan Reliabilitas

Penelitian ini tidak perlu melakukan uji validitas dan reliabilitas karena kuesioner kejadian dan karakteristik penyebab cedera dibuat berdasarkan kombinasi hasil riset dari Carrie & Carruth (2014) dan Chae H, *et al* (2014) yang merupakan kuesioner karakteristik responden yang meliputi, usia, jenis kelamin, kelelahan, stres, penggunaan alat pelindung diri, sikap kerja, seperti peralatan atau mesin yang di gunakan dalam pertanian dan binatang, kondisi lingkungan, lama kerja dan pembagian kerja. Kuesioner stres kerja, sikap kerja (ergonomi) dan kelelahan kerja sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

Kuesioner stres kerja memperoleh 14 pertanyaan valid dengan r hitung $> 0,497$ dan uji reliabilitas menunjukkan r alpha $(0,703) >$ nilai r table $(0,497)$

yang artinya kuesioner tersebut reliabel. Sedangkan, kuesioner ergonomi memperoleh 31 pertanyaan valid dengan r hitung $> 0,444$ dan uji reliabilitas menunjukkan r alpha ($0,982$) $>$ nilai r tabel ($0,444$) yang juga berarti kuesioner tersebut reliabel.

4.7 Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan tindakan memperoleh data dalam bentuk raw data atau data mentah kemudian diolah menjadi informasi yang dibutuhkan oleh peneliti (Setiadi, 2007). Tindakan pengolahan data sebagai berikut:

4.7.1 *Editing*

Proses *editing* ini peneliti memeriksa kembali setiap kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, relevansi dari responden dan hasil pemeriksaan data dari lembar kuesioner.

4.7.2 *Processing* atau *Entry* data

Processing atau *entry* pada penelitian ini yaitu data yang diperoleh diolah dalam program komputer dan dilakukan pengkodean pada masing-masing variabel.

4.7.3 *Cleaning*

Cleaning adalah teknik penghapusan data-data yang tidak sesuai dengan kebutuhan. Peneliti melakukan penghapusan data setelah data seluruhnya berhasil dimasukkan ke sistem, seperti misalnya pada poin musim, pada penelitian ini musim yang menjadi kriteria hanyalah satu musim, sehingga pilihan jawaban untuk musim tidak diperlukan.

4.8 Analisa Data

4.8.1 Analisa deskriptif

Analisis deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik-karakteristik petani di Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember yang dijadikan responden. Data numerik yang terdiri dari umur, poin stres kerja, posisi kerja, kelelahan kerja dan lama bertani akan disajikan dalam bentuk mean, standar deviasi, median. Data kategorik yang terdiri dari jenis kelamin, tingkat pendidikan, kejadian cidera dan karakteristik cidera dengan menghitung distribusi frekuensi dan persentase.

Uji normalitas dilakukan apabila data dalam bentuk numerik dengan menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*. Uji *Kolmogorov-smirnov* digunakan untuk sampel berjumlah lebih dari 50, data dikatakan normal apabila $p > 0,05$. Hasil uji normalitas dari kuesioner stres kerja adalah 0,002 yang berarti data tidak terdistribusi normal. Hasil uji normalitas dari kuesioner posisi kerja (ergonomi) adalah 0,184 dan hasil uji normalitas kuesioner kelelahan kerja adalah 0,083 yang artinya data terdistribusi normal.

4.9 Etika Penelitian

Prinsip-prinsip etis dalam penelitian ditunjukkan melalui etika penelitian yang di terapkan pada kegiatan penelitian mulai dari proposal penelitian hingga publikasi hasil penelitian. Sikap ilmiah harus ditunjukkan oleh peneliti harus berpegang teguh pada etika penelitian, meskipun penelitian yang dilakukan tidak

merugikan atau menimbulkan bahaya bagi subyek yang diteliti (Notoadmojo, 2012).

4.9.1 Asas kerahasiaan (*confidentially*)

Responden pada penelitian memiliki hak untuk merahasiakan data yang diberikan, sehingga nama responden menggunakan inisial (*anonymity*) dan rahasia (*confidentially*) (Nursalam, 2008). Peneliti wajib untuk menjaga kerahasiaan informasi responden selama proses penelitian sampai selesai. Peneliti juga menjamin bahwa tidak akan menyebarluaskan informasi yang didapatkan dari responden kepada orang lain dan tidak digunakan untuk hal-hal yang dapat merugikan responden terkecuali untuk pengembangan ilmu. Peneliti merahasiakan identitas responden menggunakan inisial nama dan kode responden.

4.9.2 Asas keadilan (*justice*)

Keadilan menuntut perlakuan yang adil terhadap orang lain. Keadilan dalam penelitian memiliki arti bahwa harus terjadi pemerataan manfaat penelitian, semua responden memiliki hak yang sama dalam penelitian baik hak yang sama sebagai sampel maupun hak mendapatkan manfaat dalam penelitian (Notoadmojo, 2012). Peneliti memperlakukan semua responden sama dan tidak memandang siapa, seperti apa dan bagaimana responden. Berperilaku sopan, menghormati setiap keputusan responden dan memberi penjelasan atau informasi yang sama.

4.9.3 Asas kemanfaatan (*beneficiency*)

Peneliti harus mengetahui manfaat dan resiko yang dapat muncul dari penelitian yang dilakukan. Penelitian dapat dilakukan apabila manfaat lebih besar dari dampak negatif yang ditimbulkan. Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur yang dianjurkan agar tidak membahayakan responden dan mendapatkan manfaat semaksimal mungkin (Notoadmojo, 2012). Peneliti menjelaskan mengenai manfaat yang didapat dari penelitian, seperti hasil dari penelitian ini dapat digunakan responden untuk mengetahui kejadian cidera dan faktor-faktor yang kemungkinan dapat menyebabkan cidera sehingga responden perlu memperhatikan pengamanan dirinya.

4.9.4 Asas otonomi (*autonomy*)

Etika keperawatan mengacu pada asas menghormati otonomi pasien. Hak dan kebebasan pasien sangat dijunjung tinggi dalam dunia keperawatan. Misalnya, hak untuk mengetahui keputusan yang akan dihadapi jika mendapatkan pelayanan keperawatan. Hak untuk mendapatkan informasi tersebut adalah otonomi pasien yang harus dijunjung tinggi oleh seorang perawat, dan institusi yang menaunginya. Pelaksanaan asuhan keperawatan seorang perawat tidak boleh melanggar hak pasien. Asas ini sangat diperlukan dalam tindakan adanya *informed consent*. Sehingga pasien dengan mandiri dapat menentukan tindakan keperawatan yang akan dilakukan untuk dirinya. Keputusan yang diambil oleh pasien mengenai tindakan keperawatan pada dirinya tidak boleh di ikut campuri oleh pihak manapun, baik itu adalah petugas kesehatan.

BAB 6. PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Hasil dan pembahasan penelitian kejadian dan karakteristik cedera pada petani di kecamatan kalisat kabupaten jember, dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

- a. Petani Kecamatan Kalisat sebagian besar pernah mengalami cedera pada saat bekerja.
- b. Sebagian besar karakteristik cedera yang dialami oleh petani adalah luka iris.
- c. Karakteristik agen internal penyebab cedera petani meliputi, sebagian besar penggunaan pelindung diri masih kurang, lebih dari separuh petani mengalami stress kerja tinggi, posisi kerja petani mendapatkan nilai sama dan lebih dari separuh petani mengalami kelelahan kerja berat.
- d. Karakteristik agen sumber penyebab cedera petani meliputi penggunaan alat dalam bekerja oleh petani sebagian besar peralatan tradisional. Sebagian besar cedera yang dialami oleh petani karena peralatan tradisional seperti alat sabit, cangkul dan garu, serta binatang yang menyebabkan cedera paling banyak adalah serangga.
- e. Karakteristik agen eksternal atau lingkungan yang dapat menyebabkan cedera petani meliputi pengalaman bekerja petani sebagian besar lebih dari 19 tahun, sebagian besar petani bekerja selama lebih dari 9 bulan selama 1 tahun dan sebagian besar petani bekerja selama 7 hingga 9 jam per hari. Kondisi lingkungan sawah paling banyak berair dan sebagian besar petani bekerja tidak sendirian.

6.2 Saran

Penelitian ini memiliki beberapa hal yang dapat disarankan demi pengembangan penelitian, diantaranya yaitu:

a. Bagi instansi pelayanan kesehatan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai evaluasi khususnya bagi Puskesmas dalam meningkatkan program kesehatan masyarakat seperti Upaya Kesehatan Kerja (UKK). Pengembangan program UKK perlu didirikan guna untuk meningkatkan pemeliharaan kesehatan dan peningkatan produktifitas pekerja.

b. Bagi perawat

Hasil penelitian ini dapat dijadikan gambaran mengenai keselamatan kerja pada petani sehingga perawat perlu untuk melakukan asuhan keperawatan mengenai kesehatan dan keselamatan kerja pada petani dengan cara melakukan pendidikan kesehatan atau sosialisasi mengenai penanganan dan pencegahan cedera dalam bekerja.

c. Bagi instansi pendidikan

1) Melakukan sosialisasi mengenai pentingnya pemberian materi tentang keselamatan kesehatan kerja (K3) dalam bidang keperawatan dalam pendidikan keperawatan.

2) Melakukan kerjasama dengan puskesmas dan perawat komunitas untuk meningkatkan peran dan fungsi perawat keselamatan dan kesehatan kerja untuk menurunkan angka kejadian cedera pada petani melalui kegiatan pendidikan kesehatan dan sosialisasi kesehatan kerja.

d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi peneliti untuk mengembangkan penelitian terkait faktor-faktor lain yang dapat menyebabkan cedera pada petani. Selain itu, saran untuk penelitian selanjutnya mengenai faktor yang dapat mempengaruhi atau yang berhubungan dengan kejadian cedera pada petani, serta intervensi yang dapat dilakukan untuk mencegah kejadian cedera pada petani.

e. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini disarankan kepada para petani untuk lebih memperhatikan kebiasaan dalam bekerja secara aman, seperti mengenakan alat pelindung diri yang lengkap, memperhatikan posisi dalam bekerja, manajemen stres dan berhati-hati dalam penggunaan alat pertanian serta tetap berkonsentrasi dalam bekerja mengingat bahwa faktor yang dapat menyebabkan cedera tidak hanya faktor yang berasal dari dalam diri melainkan faktor agent atau sumber penyebab dan faktor eksternal atau lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, R. D. 2009. *Analisa Pengaruh Aktivitas Kerja dan Beban Angkat Terhadap Kelelahan Muskuloskeletal*. Gema Teknik Majalah Ilmiah Teknik, 10(2), pp-27.

Amerikan Board for Occupational Health Nurse. 2014. *The Career Guide to Occupational Health Nursing*. Hinsdale: ABOHN

Ardiansyah. 2015. *Pengetahuan Karyawan Akan Pentingnya Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Dalam Upaya Menjaga Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (Studi pada PT. Iskandar Indah Printing Textile Surakarta Bagian Weaving)*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta

Bhattarai, et al. 2016. *Work-Related Injuries among Farmers: A Cross-Sectional Study from Rural Nepal*. Journal of Occupational Medicine and Toxicology, 11:48

Carrie A & Carruth. 2014. *Women in Agriculture: Risks for Occupational Injury within the Contexts of Role, and Haddon's Injury Model*. Journal of Agricultural Safety and Health, 8(1), 37.

Chae H, Kyungdoo, Kanwoo, Jinwoo, Kyungran, Hyocher & Kyungsuk. 2014. *Estimated Rate Of Agricultural Injury: The Korean Farmers Occupational Disease And Injury Survey*. Annals of Occupational and Environmental Medicine 26:8.

Damayanti & Ramandhani. 2018. *Gambaran Kecelakaan Kerja Di Industri Baja X Gresik Indonesia*. Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health Vol. 2, No. 2: 152-161

Darmiatun & Tasrial. 2015. *Prinsip-Prinsip keselamatan dan kesehatan kerja, dan Lingkungan Hidup*. Serial online: <https://books.google.co.id/books?id=gaYqDwAAQBAJ&pg=PA59&dq=i+ndikator+kesehatan+kerja&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwjw->

[YuFwcLYAhXEQ48KHcfvB6QQ6AEINzAE#v=onepage&q=indikator%20kesehatan%20kerja&f=false](#) [diakses pada 3 Januari 2018].

Dewit, Y *et al.* 2015. *Farm Activities and Agricultural Injuries in Youth and Young Adult Workers*. Journal of Agromedicine, 20: 318–326

Depkes RI. 2006. *Pos Upaya Kesehatan Kerja*. Jakarta

Djojosumarto. 2008. *Pestisida dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Agromedia Pustaka

Dogan and Demirci. 2012. *Livestock-Handling Related Injuries and Deaths*. Additional information is available at the end of the chapter. Chapter 5: 81-116

Gupta, G. and Tarique. 2013. *Prevalence of Musculoskeletal Disorders in Farmers of Kanpur-Rural, India*. Community Medicine & Health Education. Vol. 3, Is. 7, pp. 3-4

Guyton and Hall. 2007. *Medical Physiology*. USA: Elsevier Saunders

Hapsari. 2003. *Identifikasi Kecelakaan Kerja Pada Industri Konstruksi Di Kalimantan Selatan*. Info Teknik, Vol. 4 No. 1

Haerani, 2010. *Tinjauan Pustaka Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja di Bidang Pertanian Di Indonesia*. Jurnal MKMI. Vol. 6 No. 3: 180-184

Herdman & Kamitsuru. 2015. *Diagnosis Keperawatan definisi & Klasifikasi 2015-2017 edisi 10*. Jakarta: EGC

Hudori & Rambe. 2003. *Analisis Faktor Penyebab Kecelakaan Kerja Dan Kerugian Yang Timbul Akibat Jam Kerja Yang Hilang (Studi Kasus: Pt. Atmino Medan)*. Jurnal Sistem Teknik Industri Vol. 4, No. 7: 11-19.

- Hyocher, Kyungsuk & Kimmo. 2016. *Agricultural Injuries in Korea and Errors In Systems Of Safety*. *Annals of Agricultural and Environmental Medicine*, Vol 23, No 3: 432–436
- Ibrahim, Amansyah & Tahir. 2017. *Gambaran Faktor Risiko Kecelakaan Kerja Pada Departemen Produksi Bahan Baku Di Pt. Semen Tonasa Kabupaten Pangkep Tahun 2016*. *Public Health Science Journal*. Vol. 9, No. 1: 31-42
- Intan, V S. 2013. *Hubungan Beban Kerja Dengan Stres Pada Petani Lansia Di Kelompok Tani Tembakau Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember*. Skripsi. Jember: Program Studi ilmu keperawatan Universitas Jember.
- Ismara dkk. 2014. *Buku Ajar Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: Tim K3 Ft Uny 2014.
- Jadhav R, Achutan, Haynatzki, Rajaram & Rautiainen. 2015. *Risk Factors for Agricultural Injury: A Systematic Review and Meta-analysis*. *Journal of Agromedicine*, 20:434–449.
- Juliandi, A. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Serial online: <https://books.google.co.id/books?id=0X-rBAAAQBAJ&pg=PA59&dq=umar+metodologi+slovin&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwil-raOz-TZAhUMgI8KHfAxDycQ6AEIJzAA#v=onepage&q=umar%20metodologi%20slovin&f=false>. [diakses pada 8 Maret 2018]
- Karepowan, Wowor & Katuuk. 2018. *Hubungan Kemunduran Fisiologis Dengan Tingkat Stres Pada Lanjut Usia Di Puskesmas Kakaskasen Kecamatan Tomohon Utara*. e-journal Keperawatan (e-Kp). Vol. 6 No. 1: 1-7
- Khamdani, F. (2009). *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Pemakaian Alat Pelindung Diri Pestisida Semprot Pada Petani Di Desa Angkatan Kidul Pati Tahun 2009*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.
- Kemenkes. 2016. *Hidupkan Pos Ukk Agar Pekerja Sektor Informal Tersentuh Layanan Kesehatan Kerja*. Serial online: <http://www.depkes.go.id/article/view/16110900002/hidupkan-pos-ukk->

[agar-pekerja-sektor-informal-tersentuh-layanan-kesehatan-kerja-.html](#)

[diakses pada 26 November 2017]

Kucaba, et al. 2017. *Evaluation of farmers' first aid knowledge in most common injuries at work in agriculture – a pilot study*. European Journal of Clinical and Experimental Medicine Eur J Clin Exp Med, 15 (1): 12–17

Kumar & Anjali. 2004. *Drudgery, Accidents and Injuries in Indian Agriculture*. Industrial Health. No. 42: 149–162

Kumar, et al. 2008. *Farm hand tools injuries: A case study from northern India*. Safety Science, 46: 54–65

Kurnianingsih & Yuantari. 2016. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Petani Di Dusun Lendoh Desa Leban Kecamatan Boja Kabupaten Kendal Tahun 2015*. Skripsi. Semarang: Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro.

Kusuma, I. J., & Darmastuti, I. 2010. *Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan PT Bitratex Industries Semarang*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.

Lilley, et al. 2012. *The Relationship between Fatigue-Related Factors and Work-Related Injuries in the Saskatchewan Farm Injury Cohort Study*. American Journal of Industrial Medicine 55:367–375

Maharja. 2015. *Analisis Tingkat Kelelahan Kerja Berdasarkan Beban Kerja Fisik Perawat Di Instalasi Rawat Inap Rsu Haji Surabaya*. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, Vol. 4, No. 1: 93–102

Markannen. 2004. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Indonesia*. ILO: Jakarta

Meilin & Nasamsir. 2016. *Serangga Dan Peranannya Dalam Bidang Pertanian Dan Kehidupan*. Jurnal Media Pertanian, Vol. 1 No. 1: 18 – 28

Missikpode et al. 2015. *Trends In Non-Fatal Agricultural Injuries Requiring Trauma Care*. Injury Epidemiology. Hal: 2:30

- Munandar. 2014. *Pengaruh Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) Dan Insentif Terhadap Motivasi Dan Kinerja Karyawan*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 9 No. 1.
- Natosba. 2016. *Pengaruh Posisi Ergonomis Terhadap Kejadian Low Back Pain Pada Penenun Songket Di Kampung Bni 46*. Jurnal Keperawatan Sriwijaya, Volume 3 - Nomor 2
- Nursalam. 2008. *Konsep & Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Serial online: <https://books.google.co.id/books?id=62jmbdySq2cC&printsec=frontcover&dq=nursalam+2008&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwjJ57De0-TZAhXDs48KHdG3DBEQ6AEIJzAA#v=onepage&q=nursalam%202008&f=false>. [12 Januari 2017].
- Notoatmodjo, S.2012. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Ohio Departement of Health. 2003. *Report from the Ohio Commission on the Prevention of Injury*. Serial online: <http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:http://www.publicsafety.ohio.gov/links/Injury%2520Prevention%2520Commission%2520Report.pdf> [20 Juni 2018
- OSHA. 2015. *Incident (Accident) Investigations: A Guide for Employers*. United States Departement of Labor.
- Payuk. K, Djajakusli. R, Wahyu A. 2013. *Hubungan Faktor Ergonomis Dengan Beban Kerja Pada Petani Padi Tradisional Di Desa Congko Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng*. Makassar: FKM Unhas.
- Pertiwi. 2016. *Hubungan Antara Perilaku Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Di Pt Aneka Adhilogam Karya Ceper Klaten*. Skripsi. Surakarta: Fakultas ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Pervez and Shahriar. 2018. *Agricultural Farm-Related Injuries in Bangladesh and Convenient Design of Working Hand Tools*. Journal of Healthcare Engineering

- Prastianti. 2014. *Peran Perawat Dalam Upaya Peningkatan. Keperawatan Kesehatan Kerja Di Wilayah. Pelayanan Puskesmas Pakusari Jember*. Skripsi. Jember: Program Studi ilmu Keperawatan Universitas Jember.
- Pratama. 2015. *Hubungan Karakteristik Pekerja Dengan Unsafe Action Pada Tenaga Kerja Bongkar Muat Di Pt. Terminal Petikemas Surabaya*. The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health, Vol. 4, No. 1: 64–73
- Sabarudin, S., Hidayat, F. F., & Oktavina, R. 2012. *Analisis beban kerja terhadap resiko cedera pada pedagang jagung rebus*. Skripsi. Depok: Program Studi Teknik Industri Universitas Gunadarma.
- Sahuleka, N. 2016. *Pengaruh Model Pembelajaran Active Learning Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Dalam Pencegahan Terjadinya Green Tobacco Sickness (Gts) Pada Buruh Tani Tembakau Di Desa Plalangan Kec. Kalisat Kab. Jember*. Skripsi. Jember: Program Studi ilmu keperawatan Universitas Jember.
- Setiadi. 2007. *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan Edisi Pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siahaan & Dewi. 2018. *Analisis Pengaruh Faktor Resiko Pekerja pada Area Penyelamatan terhadap Stres Kerja di PT. X. In Seminar K3. Proceeding 1st Conference on Safety Engineering and Its Application*. Vol. 1, No. 1: 19-24.
- Silviyani, V. 2014. *Hubungan Posisi Bekerja Petani Lansia dengan Resiko Terjadinya Nyeri Punggung Bawah di Wilayah Kerja Puskesmas Sumberjambe Kabupaten Jember*. Skripsi. Jember: Program Studi ilmu keperawatan Universitas Jember.
- Sprince *et al.* 2007. *Risk Factors for Low Back Injury Among Farmers in Iowa: A Case-Control Study Nested in the Agricultural Health Study*. Journal of Occupational and Environmental Hygiene. No. 4: 10–16

- Stoneman & Jinnah. 2015. *Stress on the Farm: Father Stress and Its Association with the Unsafe Farm Behaviors of Youth*. Journal of Rural Mental Health. Vol. 39, No. 2: 73–80
- Suratiah. 2006. Ilmu Usaha Tani. Serial online: https://books.google.co.id/books?id=4aioCgAAQBAJ&pg=PA8&dq=pengertian+pertanian&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwjph7-xlqjYAhUMuo8KHcB_BwsQ6AEIOTAE#v=onepage&q=pengertian%20pertanian%20tradisional&f=false [diakses pada 3 Januari 2018]
- Sutanto. 2002. *Penerapan Pertanian Organik*. Serial online: https://books.google.co.id/books?id=eXZ4joC3-b4C&printsec=frontcover&dq=suratiah+2008&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEWjtZ_Y_Z_6vYAhWIr48KHdjECwQQ6AEINTAC#v=snippet&q=pestisida&f=false [diakses pada 3 Januari 2018]
- Suutarinen. 2004. *Management as a Risk Factor for Farm Injuries*. Journal of Agricultural Safety and Health 10(1): 39–50
- Susanto, T., Purwandari, R., & Wuryaningsih, E. W. 2016. *Model Perawatan Kesehatan Keselamatan Kerja Berbasis Agricultural Nursing: Studi Analisis Masalah Kesehatan Petani*. Jurnal Ners, 11(1), 45-50.
- Susanto, T., Purwandari, R., & Wuryaningsih, E. W. 2017. *Prevalence and associated factors of health problems among Indonesian farmers*. Chinese Nursing Research 4: 31-37
- Tana, L. 2015. *Faktor Yang Berperan Pada Lama Rawat Inap Akibat Cedera Pada Kelompok Pekerja Usia Produktif Di Indonesia*. Buletin Penelitian Sistem Kesehatan – Vol. 19 No. 1: 75–82
- Tana, L & Ghani, L. 2015. *Determinan Kejadian Cedera pada Kelompok Pekerja Usia Produktif di Indonesia*. Buletin Penelitian Kesehatan, Vol. 43, No. 3: 183-194.
- Tarwaka. 2004. *Ergonomi Untuk Keselamatan Kesehatan Kerja Dan Produktivitas*. Surakarta: Uniba Press.

- Triyono, M. 2016. *Studi Kejadian Trauma Pada Petani Di Dukuh Semampir Desa Selogiri Kecamatan Karanggayam*. Skripsi. Gombang: Program Studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah.
- Utami U, Karimuna S, & Jufri N. 2017. *Hubungan Lama Kerja, Sikap Kerja Dan Beban Kerja Dengan Muskuloskeletal Disorders (Msd) Pada Petani Padi Di Desa Ahuhu Kecamatan Meluhu Kabupaten Konawe Tahun 2017*. *Jimkesmas Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat* Vol. 2, NO.6.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang *Ketenagakerjaan*. Jakarta: DPR RI
- Wibowo. 2016. *Farmers'Injuries, Discomfort and Its Use in Design of Agricultural Hand Tools: A Case Study from East Java, Indonesia*. *Agriculture and Agricultural Science Procedia*: 323 – 327
- Widayati, N. 2014 *Kualitas Hidup Petani Lanjut Usia Dalam Perspektif Agricultural Nursing*. Penelitian Dosen Pemula. Jember: Program Studi ilmu keperawatan Universitas Jember.
- World Health Organization. 2001. *The World Report On Violence And Health*. *The lancet*, 360(9339): 1083-1088. World Health Organization. Serial online: http://www.who.int/violence_injury_prevention/media/en/136.pdf [diakses pada 5 Januari 2018]
- Yuantari. 2009. *Studi Ekonomi Lingkungan Penggunaan Pestisida Dan Dampaknya Pada Kesehatan Petani Di Area Pertanian Hortikultura Desa Sumber Rejo Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang Jawa Tengah*. Thesis. Semarang: Program Pascasarjana Universitas Diponegoro).
- Yuantari, Widianarko & Sunoko. 2015. *Analisis Risiko Paparan Pestisida Terhadap Kesehatan Petani*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 10: 239-245
- Yusuf, dkk. 2016. *Analisis Beban Kerja Petani Pada Pengolahan Lahan Stroberi Di Kabupaten Tabanan*. *Jurnal Ergonomi Indonesia*, Vol.2, No.2: 58-67.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar *Informed*

Kode responden :

PENJELASAN PENELITIAN

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Keperawatan, Universitas Jember, maka saya:

Nama : Candra Widhi Kurniya Sari

NIM : 142310101116

Alamat : Jln. Kalimantan 16 No. 12 Sumbersari Jember, Jawa Timur

No telephone : 085336056604

Email : widhi.candra@yahoo.com

Bermaksud mengadakan penelitian yang berjudul “Kejadian dan karakteristik Cidera Pada Petani di Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kejadian cidera dan karakteristik cidera pada petani. Penelitian ini merupakan bagian dari persyaratan untuk program pendidikan sarjana saya di Universitas Jember. Pembimbing saya adalah Ns. Retno Purwandari, S.Kep., M.Kep dan Ns. Ahmad Rifai, S.kep., M.S dari Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Keperawatan, Universitas Jember.

Penelitian ini akan menggunakan minimal 99 orang petani. Responden akan diberikan lembar pertanyaan untuk mengetahui data karakteristik responden berupa nama, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan kuesioner tentang identifikasi faktor penyebab cidera petani.

Penelitian ini bermanfaat untuk dapat menambah pengetahuan tentang cedera, sehingga petani dapat melakukan pencegahan dan pengamanan diri untuk mengurangi kejadian cedera pada petani. Penelitian ini tidak menimbulkan kerugian bagi responden maupun keluarga. Peneliti akan menjaga kerahasiaan data dan identitas responden yang digunakan. Apabila selama penelitian responden merasa keberatan, maka responden diperbolehkan mengundurkan diri dari penelitian.

Demikian penjelasan penelitian yang saya sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Jember, Februari 2018

Peneliti

(Candra Widhi KS)

Lampiran 2. Lembar *Consent*

Kode responden:

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama (Inisial) :

Umur :

Menyatakan bersedia menjadi responden penelitian dalam penelitian dari:

Peneliti : Candra Widhi Kurniya Sari

NIM : 142310101116

Jurusan : Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas
Keperawatan, Universitas Jember.

Judul penelitian : “Kejadian dan Karakteristik Cidera Pada Petani Di
Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember”

Saya telah diberikan penjelasan mengenai hal-hal yang terkait dengan penelitian diatas dan saya diberikan kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dimengerti dan telah mendapatkan jawaban yang sesuai dari pertanyaan yang sudah saya berikan.

Dengan ini saya secara sadar menyatakan bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 2018

Responden

(.....)

Nama terang dan tanda tangan

Lampiran 3. Kuesioner Penelitian

Kode responden:

Kuesioner Identifikasi Penyebab Cedera pada Petani**Petunjuk Pengisian**

- a. Bacalah dengan teliti pertanyaan yang telah ada
- b. Jawablah semua pertanyaan yang ada dengan memberi tanda silang (X) atau (✓) pada jawaban yang Anda anggap tepat dan benar.
- c. Pada poin (b), kuesioner stres kerja terdapat pilihan jawaban, antara lain:
 - 1) Sangat Tidak Setuju (**STS**) : apabila pernyataan sangat tidak sesuai dengan diri anda
 - 2) Tidak Setuju (**TS**) : apabila pernyataan tidak sesuai dengan diri anda
 - 3) Ragu-ragu (**R**) : apabila anda tidak yakin dengan pernyataan
 - 4) Setuju (**S**) : apabila pernyataan sesuai dengan diri anda
 - 5) Sangat setuju (**SS**) : apabila pernyataan sangat sesuai dengan diri anda.
- d. Pada poin (e) kuesioner sikap kerja (ergonomi) terdapat pilihan jawaban, antara lain:
 - 1) Selalu, apabila Anda merasa posisi seperti gambar tersebut selalu Anda lakukan ketika bekerja.
 - 2) Sering, apabila Anda merasa posisi seperti gambar tersebut sering Anda lakukan ketika bekerja.
 - 3) Kadang-kadang, apabila Anda merasa posisi seperti gambar tersebut terkadang Anda lakukan ketika bekerja.
 - 4) Tidak pernah, apabila Anda merasa posisi seperti gambar tersebut tidak pernah Anda lakukan ketika bekerja.

- e. Pada poin (e) kuesioner sikap kerja (ergonomi) terdapat pilihan jawaban, antara lain:
- 1) **TP** : Tidak pernah
 - 2) **KD** : Kadang – kadang
 - 3) **SR** : Sering
 - 4) **SL** : Selalu
- f. Terima kasih atas partisipasinya.

A. Data Demografi

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin : 1. Laki-laki 2. Perempuan
4. Tingkat Pendidikan : 1. SD 2. SMP 3. SMA
4. Perguruan Tinggi 5. Lainnya...

B. Identifikasi Penyebab Cedera Petani

1. Saat melakukan aktifitas bertani dalam satu musim ini, pernahkah anda mengalami cedera atau luka?
 Ya Tidak
2. Apa saja karakteristik cedera yang bapak/ibu/ saudara alami saat bertani dalam satu musim ini? (jawaban boleh lebih dari satu)
 Keseleo Patah tulang Memar Lecet
 Luka robek Luka iris Luka tusuk

1. Faktor Internal

a. APD

Apakah Bapak/ibu/saudara menggunakan alat pelindung diri saat bekerja

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Topi		
2	Masker		
3	Sarung tangan		
4	Sepatu		
5	Pakaian Khusus, sebutkan...		

b. Stres

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	R	S	SS
1.	Saya merasa pelupa akhir-akhir ini					
2.	Saya merasa memiliki banyak kekurangan jika melihat petani lain memperoleh hasil panen yang memuaskan.					
3.	Saya sering melakukan kesalahan dalam melakukan pekerjaan saya.					
4.	Saya selalu dikejar waktu dalam menyelesaikan pekerjaan saya					
5.	Saya merasa hasil panen yang saya peroleh sepadan dengan usaha yang saya lakukan					
6.	Saya merasa resah dan gelisah ketika hasil panen tidak sesuai dengan keinginan.					
7.	Saya merasa puas dengan dengan pekerjaan saya					

	sebagai petani					
8.	Saya memiliki semangat untuk menjalankan pekerjaan sebagai petani setiap hari					
9.	Saya merasa bahagia sebagian waktu saya					
10.	Saya merasa terseinggung jika ditegur oleh petani yang lain.					
11.	Saya merasa malas untuk bekerja jika hasil panen yang saya dapatkan tidak sesuai dengan keinginan					
12.	Saya suka mengikuti pertemuan kelompok tani secara rutin					
13.	Saya tidak pernah beriteraksi dengan rekan petani lainnya.					
14.	Saya selalu mendiskusikan dengan rekan petani yang lain jika mengalami hambatan dalam melakukan usaha tani					

e. Sikap kerja (ergonomi)

Kuesioner Posisi Kerja

Posisi berdiri pada saat bekerja

1.



Anda melakukan posisi seperti pada gambar

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

2.



Anda melakukan posisi seperti pada gambar

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

3.



Anda melakukan posisi seperti pada gambar

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

4.



Anda melakukan posisi seperti pada gambar

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

5.



Anda melakukan posisi seperti pada gambar

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

6.



Anda melakukan posisi seperti pada gambar

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

7.



Anda melakukan posisi seperti pada gambar

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

8.



Anda melakukan posisi seperti pada gambar

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

Posisi duduk pada saat bekerja



Anda melakukan posisi seperti pada gambar

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Tidak pernah



Anda melakukan posisi seperti pada gambar

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Tidak pernah



Anda melakukan posisi seperti pada gambar

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Tidak pernah



Anda melakukan posisi seperti pada gambar

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Tidak pernah

13.



Anda melakukan posisi seperti pada gambar

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Tidak pernah

Posisi membungkuk pada saat bekerja

14.



Anda melakukan posisi seperti pada gambar

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Tidak pernah

15.



Anda melakukan posisi seperti pada gambar

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Tidak pernah

16.



Anda melakukan posisi seperti pada gambar

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Tidak pernah

17.



Anda melakukan posisi seperti pada gambar

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

18.



Anda melakukan posisi seperti pada gambar

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

19.



Anda melakukan posisi seperti pada gambar

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

20.



Anda melakukan posisi seperti pada gambar

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

21.



Anda melakukan posisi seperti pada gambar

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

22.



Anda melakukan posisi seperti pada gambar

- e. Selalu
- f. Sering
- g. Kadang-kadang
- h. Tidak pernah

23.



Anda melakukan posisi seperti pada gambar

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

24.



Anda melakukan posisi seperti pada gambar

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

25.



Anda melakukan posisi seperti pada gambar

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

26.



Anda melakukan posisi seperti pada gambar

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

Posisi mengangkat beban pada saat bekerja

27.



Anda melakukan posisi seperti pada gambar

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

28.



Anda melakukan posisi seperti pada gambar

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

29.



Anda melakukan posisi seperti pada gambar

- e. Selalu
- f. Sering
- g. Kadang-kadang
- h. Tidak pernah

30.



Anda melakukan posisi seperti pada gambar

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

31.



Anda melakukan posisi seperti pada gambar

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

f. Kelelahan

Kuesioner Kelelahan

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saat bekerja saya merasa berat dibagian kepala				
2.	Saat bekerja saya merasa lelah diseluruh badan				
3.	Saat bekerja kaki saya terasa berat				
4.	Saat bekerja saya merasa ingin menguap				

5.	Saat bekerja pikiran saya terasa kacau				
6.	Saat bekerja saya merasa mengantuk				
7.	Saat bekerja saya merasa ada beban pada mata				
8.	Saat bekerja saya merasa kaku atau canggung dalam bergerak				
9.	Saat bekerja saya merasa sempoyongan ketika berdiri				
10.	Saat bekerja saya merasa ingin berbaring				
11.	Saya merasa susah berpikir				
12.	Saya merasa lelah berbicara				
13.	Saat bekerja Saya merasa gugup menghadapi sesuatu				
14.	Saat bekerja saya merasa tidak dapat berkonsentrasi				
15.	Saya merasa tidak dapat memusatkan perhatian terhadap sesuatu				
16.	Saya mudah lupa terhadap sesuatu				
17.	Saya merasa kurang percaya diri				
18.	Saya sering merasa cemas terhadap sesuatu				
19.	Saya sering merasa sulit untuk mengontrol sikap				
20.	Saya terkadang malas dalam bekerja				
21.	Saya merasa sakit dibagian kepala				
22.	Saya merasa kaku dibagian bahu				
23.	Saya merasa sering nyeri dibagian punggung				
24.	Saya merasa sesak nafas / dada seperti tertekan				
25.	Saya sering merasa haus				

26.	Saya merasa suara terasa serak				
27.	Saya sering merasa pusing				
28.	Saya merasa lelah di kelopak mata				
29.	Saya sering gemetar pada anggota badan				
30.	Saya sering merasa kurang sehat				

2. Faktor agent/vector

a. Peralatan atau mesin

- 1) Alat kerja yang digunakan pada satu musim ini (jawaban boleh lebih dari satu)...
 cangkul sabit traktor Garu
 Lainnya.....
- 2) Saya pernah terluka akibat alat yang saya gunakan bertani pada satu musim ini...
 Ya Tidak
- 3) Saya terluka karena alat pada satu musim ini (jawaban boleh lebih dari satu)...
 cangkul sabit traktor Garu
 Lainnya.....

b. Binatang

- 1) Saya pernah terluka karena binatang disawah pada satu musim ini...
 Ya Tidak
- 2) Saya terluka karena binatang pada satu musim ini (jawaban boleh lebih dari satu)...
 serangga ular Keong Lainnya.....

3. Faktor eksternal atau lingkungan

a. Kondisi lingkungan

- 1) Kondisi lingkungan di sawah.
 licin kering berair Lainnya.....

b. Lama Bertani

1) Saya bekerja sebagai petani selama... (Tahun).

< 10 tahun 10-19 tahun \geq 20 tahun

2) Saya bertani dalam 1 tahun selama... (Bulan).

< 7 bulan 7-9 bulan \geq 10 bulan

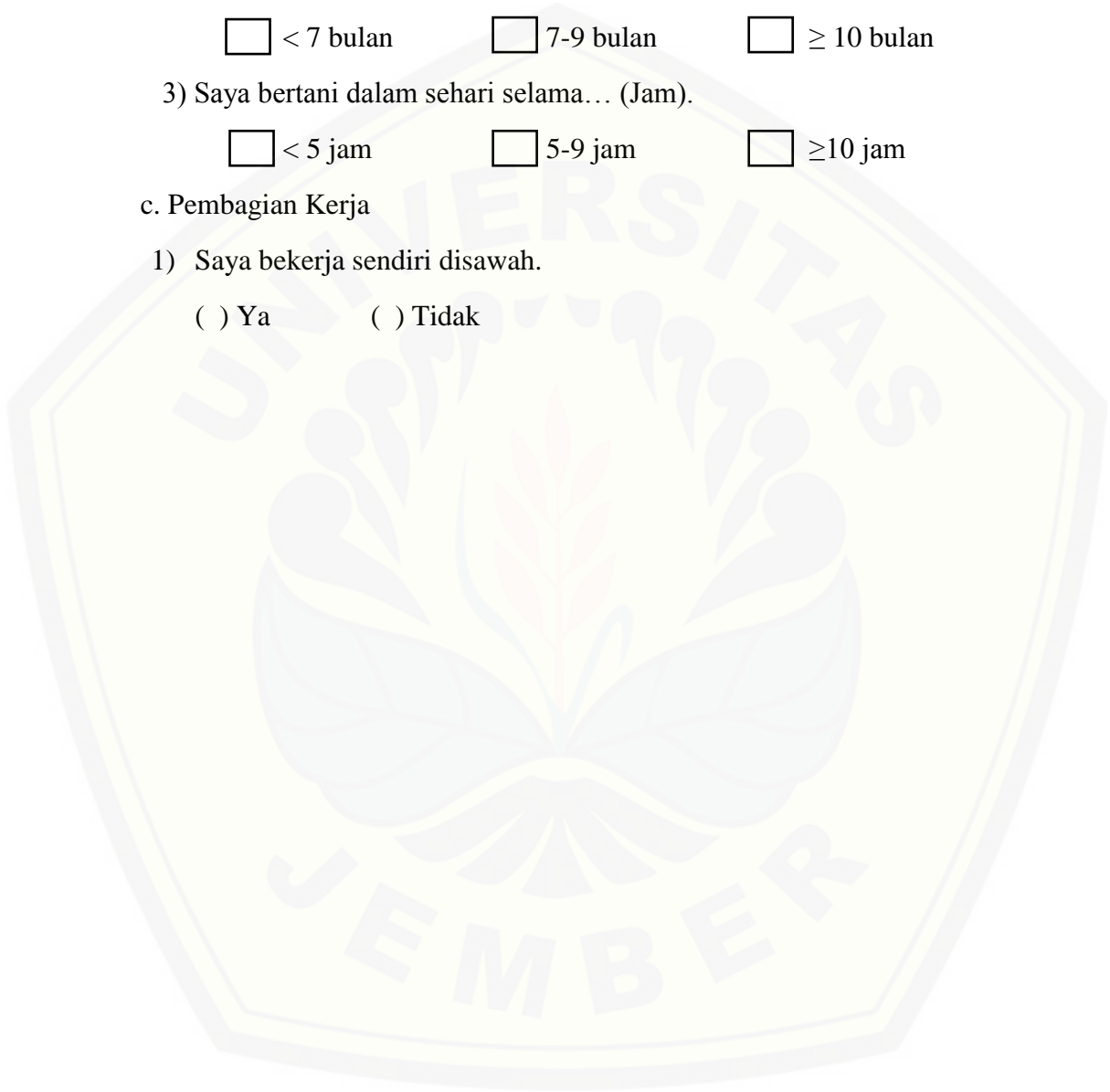
3) Saya bertani dalam sehari selama... (Jam).

< 5 jam 5-9 jam \geq 10 jam

c. Pembagian Kerja

1) Saya bekerja sendiri disawah.

() Ya () Tidak



Lampiran 4. Surat selesai penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER

KECAMATAN KALISAT

Jalan Diponegoro No. 10.8 Telp. (0331) 591643 Kalisat 68193

SURAT KETERANGAN

Nomor : 30.250/35.09.27/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama RACHMAN HIDAYAT, S.Sos
Pangkat/Gol Pembina TK. I IVb
NIP 19691212 198911 1 001
Jabatan Camat Kalisat

Menerangkan sebenarnya bahwa


Nama Amanda Widhi Kurniya Sari
NIM 142310101116
Pekerjaan Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Jember
Instansi Fakultas Keperawatan Universitas Jember
Alamat Jl Kalimantan 16 17 Sumbersari Jember

Yang bersangkutan tersebut diatas benar benar telah selesai melaksanakan Penelitian dengan Judul "Kejadian dan Karakteristik Cidera pada Petani" di Kecamatan Kalisat mulai dari bulan April sampai dengan Mei 2018 dengan BAIK.

Demikian surat keterangan ini dibuat sebenarnya untuk digunakan semestinya.

Dikeluarkan di : KALISAT
Pada tanggal : 25 Mei 2018

Camat Kalisat


RACHMAN HIDAYAT, S.Sos
Pembina TK. I
NIP 19691212 198911 1 001

Lampiran 5. Lembar konsul

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER










Nama : Candra Widhi Kurniya Sari
NIM : 142310101116
DPU : Ns. Retno Purwandari, S.Kep.,M.Kep



NO	Tanggal	Aktivitas	Rekomendasi	TTD
1.	26/10/17	Pengajuan tema Skripsi		f
2	6/11/17	Pengajuan judul Skripsi		f
3	16/11/17	Konsul latar belakang		f
4	4/12/17	Revisi latar belakang		f
5	12/12/17	Revisi latar belakang		f
6	13/12/17	.	lapor BAB 2	f
7.	09/1/18	BAB 1 & 2	Perbaiki BAB 1, keabsahan materi pengantar	f
8.		BAB 1 & 2	Perbaiki BAB 2	
9.			Perbaiki bab 1	
10.	02/10/18	BAB 1 & 2	Perbaiki Bab 1, keabsahan bab 2	f

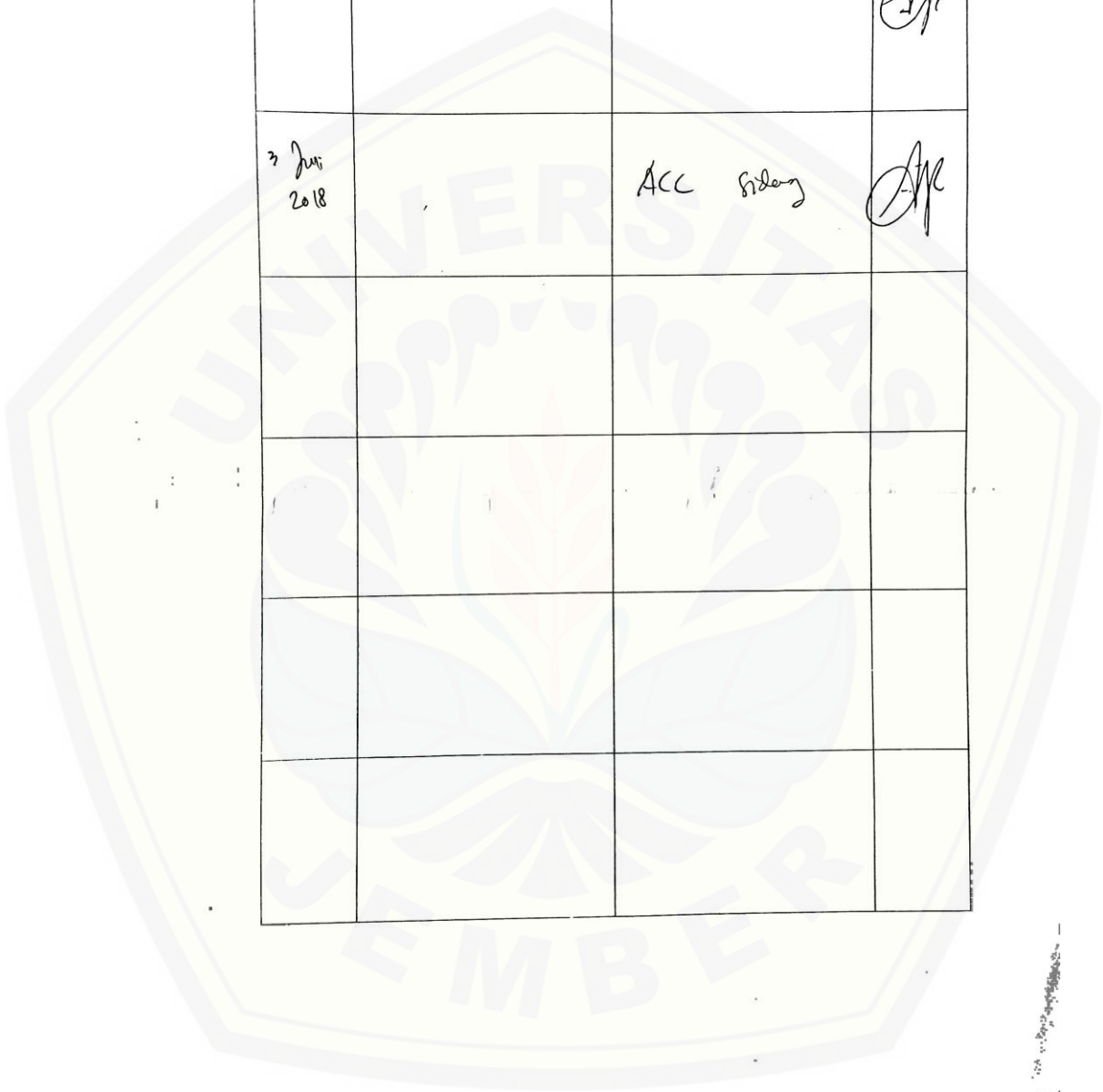
11.				f
12.			Fikhan yg jumlah sampel - Skapher Simpro -	f
13.	9/18 /8		Acc Simpro Upload ppm =	f
			Pengaji I : Ms. Prahma Pengaji II : Ms. Alfidia	
	23/18 /5	Hasil SPSS	Sajikan dalam bentuk hasil di BAB 5	f
	20/18 /5	BAB 5 & 8	Perbaiki pengisian hasil - Mulai buat pembahasan	f
	06/18 /6	BAB 1 & 6	- Pertemuan pembahasan - Pada FPO	f
	26/18 /6	BAB 5 & 6	Pembahasan re/ stress, keuletakan, posisi & perbaikan	f

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER

Nama : Candra Widhi Kurniya Sari
NIM : 142310101116
DPA : Ns. Ahmad Rifai, S.Kep., M.S

NO	Tanggal	Aktivitas	Rekomendasi	TTD
1.	16 / 01 / 18		- Cek lagi latar belakang. - Populasi → sangat (jelas) - masalah - kegunaan dan manfaat	
2	30 / 01 / 18		- fixkan DO dan waktu penelitian. - foto uji biomarker	
3	1 / 03 / 18		- keabsahan (kuesioner).	
4	6 / 03 / 18		- tentukan sampel - rubah judul - metode penelitian revisi	
5	12 / 03 / 18		- fixkan sampel	
6	13 / 03 / 18		- keabsahan kepedidikan - foto seluruh prosedur.	
7	14 / 03 / 18		Acc lengkap	
8	22 / 06 / 18		Perbaiki penyusunan data u/ data jumlah citra.	
	26 / 06 / 18		- jumlah referensi. - konsultasi dgn dosen membaca	

2 Juli 2018		- Pelembagaan ulimc. jember.	
3 Juli 2018		ACC Sidang	



Lampiran 6. Hasil uji statistik

1. Karakteristik Responden

a. Umur

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
umur responden	Mean	46.94	1.242	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	44.48	
		Upper Bound	49.40	
	5% Trimmed Mean	46.96		
	Median	46.00		
	Variance	154.138		
	Std. Deviation	12.415		
	Minimum	22		
	Maximum	75		
	Range	53		
	Interquartile Range	21		
	Skewness	.021	.241	
	Kurtosis	-.822	.478	

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
umur responden	.084	100	.082	.981	100	.146

a. Lilliefors Significance Correction

b. Jenis kelamin

jenis kelamin responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	59	59.0	59.0	59.0
	perempuan	41	41.0	41.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

c. Tingkat pendidikan

tingkat pendidikan responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sd	77	77.0	77.0	77.0
	Smp	16	16.0	16.0	93.0
	Sma	7	7.0	7.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

2. Kejadian dan karakteristik cedera

a. Kejadian cedera

kejadian cedera

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	85	85.0	85.0	85.0
	tidak	15	15.0	15.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

b. Stres kerja

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
stres pada responden	Mean	41.23	.352	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	40.53	
		Upper Bound	41.93	
	5% Trimmed Mean	41.08		
	Median	41.00		
	Variance	12.421		
	Std. Deviation	3.524		
	Minimum	34		
	Maximum	52		
	Range	18		
	Interquartile Range	4		
	Skewness	.577	.241	
	Kurtosis	.752	.478	

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
stres pada responden	.116	100	.002	.967	100	.013

a. Lilliefors Significance Correction

stres kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Stres ringan	44	44.0	44.0	44.0
	Stress berat	56	56.0	56.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

c. Ergonomi

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
posisi kerja responden	Mean	45.13	1.070	
	95% Confidence Interval for Mean			
		Lower Bound	43.01	
		Upper Bound	47.25	
	5% Trimmed Mean	45.36		
	Median	45.50		
	Variance	114.538		
	Std. Deviation	10.702		
	Minimum	18		
	Maximum	71		
	Range	53		
	Interquartile Range	13		
	Skewness	-.367	.241	
	Kurtosis	.225	.478	

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
posisi kerja responden	.075	100	.184	.980	100	.130

a. Lilliefors Significance Correction

posisi kerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ergonomi	50	50.0	50.0	50.0
Tidak ergonomi	50	50.0	50.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

d. Kelelahan kerja

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
kelelahan saat bekerja	Mean	60.21	1.271	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	57.69	
		Upper Bound	62.73	
	5% Trimmed Mean	60.24		
	Median	62.00		
	Variance	161.582		
	Std. Deviation	12.711		
	Minimum	34		
	Maximum	85		
	Range	51		
	Interquartile Range	19		
	Skewness	-.135	.241	
	Kurtosis	-.714	.478	

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
kelelahan saat bekerja	.083	100	.083	.979	100	.108

a. Lilliefors Significance Correction

kelelahan kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kelelahan ringan	47	47.0	47.0	47.0
	Kelelahan berat	53	53.0	53.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

e. Kejadian cedera oleh alat

kejadian cedera karena alat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	74	87.1	87.1	87.1
	tidak	11	12.9	12.9	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

f. Kejadian cedera oleh binatang

kejadian cedera karena binatang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	59	69.4	69.4	69.4
	tidak	26	30.6	30.6	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

g. Kondisi lingkungan

kondisi lingkungan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	licin	33	33.0	33.0	33.0
	kering	32	32.0	32.0	65.0
	berair	34	34.0	34.0	99.0
	lainnya	1	1.0	1.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

h. Pengalaman kerja

lama bertani

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<10 tahun	17	17.0	17.0	17.0
	10-19 tahun	20	20.0	20.0	37.0
	>19 tahun	63	63.0	63.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

bertani dalam 1 tahun

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<7 bulan	28	28.0	28.0	28.0
	7-9 bulan	21	21.0	21.0	49.0
	>9 bulan	51	51.0	51.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

bertani dalam sehari

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<5 jam	21	21.0	21.0	21.0
	5-9 jam	66	66.0	66.0	87.0
	>9 jam	13	13.0	13.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

i. Pembagian kerja

bekerja secara individu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	20	20.0	20.0	20.0
	tidak	80	80.0	80.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Lampiran 7. Dokumentasi penelitian



Gambar 1. Kegiatan pengambilan data oleh Candra Widhi Kurniya Sari Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember pada tanggal 19 April 2018 di Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember



Gambar 2. Kegiatan pengambilan data oleh Candra Widhi Kurniya sari Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember pada tanggal 23 April 2018 di Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember